SOLIDARITAS SOSIAL BAGI GENERASI MILLENIAL

(Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Sosiologi

Oleh :

WAFIATUL FITRIYAH

NIM.I73215049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FEBRUARI 2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Wafiatul Fitriyah
NIM	: I73215049
Program Studi	: Sosiologi
Judul Skripsi	: Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial (Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 15 Januari 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

3A65AAEF088324942

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Wafiatul Fitriyah

I73215049

Scanned by CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Wafiatul Fitriyah

NIM :I73215049

Program Studi : Sosiologi

yang berjudul: **"Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial (Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)",** saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 15 Januari 2019

Dosen Pembimbing

Abid Rohman, S.Ag, M. Pd. I

NIP. 197706232007101006

Scanned by CamScanner

PENGESAHAN

Skripsi oleh Wafiatul Fitriyah dengan judul : **Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial (Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 29 Januari 2019

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197706232007101006

Penguji II

Prof. Dr. H. Shonhadji, Dip.IS
NIP. 194907281967121001

Penguji III

Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP. 197008021997021001

Penguji IV

Muchammad Ismail, S.Sos, MA
NIP. 198005032009121003

Surabaya ,7 Februari 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D.
NIP.197402091998031002

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wafiatul Fitriyah
NIM : 17321504 5
Fakultas/Jurusan : FISIP / Sosiologi
E-mail address : Wafiatul6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Solidaritas Sosial Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Februari 2019

Penulis

(Wafiatul Fitriyah)
nama terang dan tanda tangan

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Wafiatul Fitriyah, 2019, *Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial (Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya),* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : *Solidaritas Sosial , Generasi Millenial , Organisasi*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ada dua : pertama bentuk solidaritas sosial bagi generasi millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya , kedua makna solidaritas sosial bagi generasi millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi pada solidaritas sosial bagi generasi millenial di Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya ini adalah teori solidaritas sosial Emile Durkheim.

Hasil penelitian ini menunjukan , pertama ada beberapa bentuk solidaritas sosial generasi millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya . bentuk itu meliputi melakukan forum kajian mingguan , musyawarah , silaturahim dirumah Anggota Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya, pelaksanaan pelatihan anggota bersama , kegiatan keagamaan . kedua makna solidaritas sosial bagi generasi millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya. Kedua ada beberapa makna solidaritas bagi generasi millenial adalah kebersamaan , kerukunan , Guyub (kekompakan), keikhlasan,kebaikan bersama, kerja sama , tidak egois.

Solidaritas sosial yang dilakukan Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya sangat tinggi dan positif, walaupun generasi millenial sebagai generasi yang sering dikatakan suka bersenang – senang diluar , hal berbeda dengan generasi millenial pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya berkumpul tidak disadari karena paksaan , akan tetapi karena rasa semangat , kesadaran kolektif dan muncul solidaritas sosial nya membuat tali keakrabannya semakin erat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Konseptual 9
H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II : SOLIDARITAS SOSIAL – EMILE DURKHEIM 13
A. Peneletian Terdahulu 13
B. Solidaritas Sosial , Generasi Millenial, Organisasi 17
C. Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim 29

BAB III : METODE PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
C. Pemilihan Subyek Penelitian 36
D. Tahap-Tahap Penelitian 38
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data 43
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 45

BAB IV : SOLIDARITAS SOSIAL BAGI GENERASI MILLENIAL DI ORGANISASI IKATAN MAHASISWA GRESIK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA 47

A. Gambaran Umum Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya 47
B. Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya 57
C. Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunan Ampel Surabaya : Tinjauan Solidaritas
Sosial Emile Durkheim 69
BAB V : PENUTUP 89
A. Kesimpulan..... 89
B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Dokumen lain yang relevan

Jadwal penelitian

Surat Keterangan (Bukti melakukan penelitian)

Biodata Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Solidaritas Sosial Mekanik dan
Solidaritas Sosial Organik 34

3.1 Daftar Nama Informan 37

4.1 Nama-Nama Anggota Bersama Organisasi
Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

4.1 Logo Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya 50
4.2 Pelantikan Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018 53
4.3 Kegiatan Forum Kajian Mingguan 58
4.4 Silaturahim di Rumah Anggota 61
4.5 Makan Bersama di Rumah Anggota 63
4.6 Pelatihan Anggota Bersama Tahun 2018 64
4.7 Kegiatan Keagamaan Dhiba'an 69
4.8 Kebersamaan Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya 71
4.9 Ngopi Bersama Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya 75
4.10 Penggalangan Dana Untuk Donnggala Palu Yang Bekerjasama Dengan Semua Organisasi Mahasiswa Daerah UIN Sunan Ampel Surabaya 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Hidup pada zaman sekarang sudah mengalami banyak perubahan besar dengan segala aspek yang cepat ditandai dengan perkembangan teknologi yang melahirkan fenomena dalam kehidupan masyarakat dengan maraknya budaya global. Dampak adanya arus globalisasi saat ini sudah hampir tidak bisa lagi dibendung.Salah satu fenomena penting adanya proses globalisasi adalah melahirkan perubahan generasi manusia di Indonesia dizaman sekarang, dan dari pencarian segala macam informasi. Generasi merupakan yang mana kelompok manusianya di masa tersebut memiliki keunikan yang bisa melihatkan ciri dalam dirinya dan suatu perubahan. adanya tahun kelahiran yang berbeda dikarenakan antar generasi manusia hidup dalam zaman yang berbeda juga . Generasi yang sekarang dikenal dengan Generasi Millenial.

Kelahiran awal tahun mulai 1980 sebagai awal dari kelahiran dan jika pertengahan pada tahun 1990 hingga pada tahun awal 2000 menjadi terakhir kelahiran. termasuk pada generasi millennial yang ditandai dengan golongan generasi yang berfikir inovatif, mempunyai rasa optimis, memiliki suatu harapan berbeda mengenai maslalah perekonomian, lingkungan, sampai pada permasalah sosial politik, dan juga mempunyai keinginan bekerja dengan kompetitif dan aktif. secara garis besar generasi millenial menempuh pendidikan jauh lebih baik, sudah mampu dengan teknologi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah menjadi kebiasaan menggunakannya, mempunyai rasa percaya diri yang tinngi, dan juga melihatkan energi yang positif hampir di semua bidang .

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya generasi millenial masih sama seperti generasi sebelumnya . dikarenakan manusia termasuk makhluk sosial tidak akan bisa melakukan kehidupannya sendiri dan masih saling membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk bisa tercipta kehidupan yang sangat penting adanya interaksi sosial antara satu dengan yang lain. Interaksi sosial sebagai kunci semua kehidupan sosial karena dengan tanpa adanya interaksi sosial, mungkin tidak akan ada kehidupan yang bersama.

Interaksi sosial dasarnya adalah sebuah hubungan yang timbal balik antar individu bersama individu, individu bersama kelompok, dan kelompok bersama kelompok. Bahwa pada proses interaksi akan ada saling mempengaruhi antar satu dengan yang lain atau juga dengan *give and take* melalui dengan bicara atau saling bertukar tanda yang dapat bisa menimbulkan perubahan di dalam perasaan dan juga kesan yang ada dalam pikiran yang selanjutnya bisa menentukan tindakan yang akan dilakukan.[1]

Dalam berbagai macam kelompok sosial di mana manusia menjadi anggota - anggotanya seperti kekeluargaan ,keorganisasi-an mahasiswa, dan berbagai macam lainnya, setiap anggota akan melakukan saling interaksi antar satu dengan yang lain dengan melalui kontak langsung ataupun dengan melalui

[1]Syani Abdul, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* (Jakarta : Bumi Aksara , 2007), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak langsung. Dengan proses solidaritas sosial dalam interaksi sosial sangat penting untuk bisa mencapai tujuan yang bersama.

Solidaritas sosial berarti kesamaan rasa , senasib, sepenanggungan. Dari tidak ada masyarakat yang hidup tanpa adanya solidaritas didalamnya. Seperti yang diungkapkan Emile Durkheim bahwa solidaritas merupakan keperluan dan kebutuhan bagi setiap masyarakat.[2] Solidaritas sosial bagian penting didalam kehidupan kelompok agar bisa selalu menjaga keberadaan kelompok dan bagaimana solidaritas sosial yang terbangun antar anggota kelompok bisa menjadi suatu keseluruhan. Kelompok harus muncul kesadaran kolektif dan menjadi anggota kelompok antar sesama anggota kelompok akan bisa tumbuh perasaan-perasaan atau sentiment yang atas dasar dari kesamaan hingga bisa tercipta rasa solidaritas sosial dan bisa juga mencapai tujuan bersama di dalam organisasi tersebut.

Organisasi biasanya terbentuk di kalangan Universitas yang menjadi wadah tempat yang mana akan terdapat banyaknya organisasi mahasiswa . baik organisasi didalam kampus maupun diluar kampus . karena para pelajar yang masuk Universitas merupakan generasi millenial yang masih menginginkan berkumpul bersama generasi millenial lainnnya. diantara banyaknya organisasi mahasiswa yang bisa ditemui di Universitas salah satunya Organisasi Ikatan Mahasiswa Daerah yang biasanya terbentuk di karenakan sekelompok

[2]Ambo Upe, *Tradisi Aliran dalam Sosiologi ; Dari Fiosofi Positivistik ke postivistik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa yang berasal dari satu daerah dan akhirnya membentuk organisasi yang hampir sering dikenal Organisasi Mahasiswa Daerah .[3]

Salah satu Organisasi Ikatan Mahasiswa yang aktif dan sudah hampir lumayan lama terbentuk di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yaitu Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya atau biasa dikenal IMAGRES UINSA yang termasuk kelompok berkumpulnya mahasiswa asal daerah Gresik yang berkuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya. IMAGRES UINSA resmi didirikan pada tanggal 03 Januari 2010. awal mula berdirinya dikarenakan keputusan mahasiswa asal Gresik yang sering berkumpul satu sama lain.

Dasar dari pemikiran pendirian IMAGRES UINSA berawal dari rasa kinginan untuk bisa saling berbagi,bekerjasama, dan bisa mempererat tali silaturahim antar mahasiswa Gresik dalam bentuk wadah yang bersifat rasa kekeluargaan yang melahirkan sebuah gerakan untuk memperjuangkan suku atau daerahnya masing-masing. Disini IMAGRES UINSA hadir sebagai salah satu unsur dari bendera merah putih Indonesia yang ikut berkonstribusi mewujudkannya implementasi dari salah satu unsur pancasila "*bhineka tunggal ika*". IMAGRES UINSA di dirikan untuk bisa membantu membangun bangsa dan peradaban saat ini . dan juga selalu berupaya dinamis untuk bisa menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan pada zaman sekarang.

[3]Yosi Eka Nofrima, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau , https://unri.ac.id (diakses di Surabaya tanggal 13 November 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IMAGRES UINSA yang sekarang diketuai oleh A.Chasibul Kholif , mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum angkatan 2015 yang terpilih pada musayawarah besar dan di lantik sebaagi ketua IMAGRES UINSA pada 21 Januari 2018 lalu. Tujuan dibentuknya IMAGRES UINSA ini agar bisa mengumpulkan mahasiswa yang berasal dari daerah Gresik yang menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kelompok organisasi tentu tidak akan bisa berjalan baik tanpa adanya peran dari para anggotanya yang menjadi pelaku komunikasi.biasanya sering terjadi komunikasi antar anggota satu dengan lainnya dalam IMAGRES UINSA bisa mempererat rasa kekeluargaan, rasa sepenanggungan yang di rasakan. Ini disebabkan karena individu yang tergabung di IMAGRES UINSA termasuk mahasiswa perantau yang asalnya dari Daerah Gresik dan menuntut ilmu di Kota Surabaya. tidak hanya dengan melalui komunikasi tatap muka yang biasanya dilakukan pada berbagai kegiatan , IMAGRES UINSA juga memliki grup *Whatsapp* yang bisa mengatasi atau bisa menjangkau penyebaran sebuah informasi kepada semua anggota IMAGRES UINSA. Jadi jika ada salah satu anggota yang tidak bisa hadir pada salah satu kegiatan anggota tersebut masih mendapatkan informasi dengan cara melihat di grup *Whatsapp* .

Anggota IMAGRES UINSA memegang teguh tinggi solidaritas dalam organisasinya. Di sebabkan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi adalah Mahasiswa Gresik yang merantau di Surabaya.. Adanya organisasi ini para mahasiswa tidak hanya sekedar berkumpul, tetapi juga bisa menemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasa kebersamaan , rasa sepenanggungan, rasa saling memiliki, rasa empati,antar satu dengan lainnya . sehingga semua anggota yang sukarela tergerak untuk bisa mengikuti kegiatan bersama untuk interaksi dengan sesama anggota yang lainnya agar dapat tercipta rasa solidaritas sosial.

Kegigihan setiap angota IMAGRES UINSA ketika menjalankan setiap apapun kegiatan memperlihatkan bahwa mereka mempunyai rasa tanggung jawab yang besar pada Organisasi tersebut. Selain karena dilatar belakangi asal wilayah yang sama bisa merasakan bagaimana susah senang saat di tempat perantauannya Surabaya. Sehingga rasa solidaritas antar anggota terbentuk dan nantinya akan menjadi bekal dari suksesnya Organisasi itu .

Yang menjadi faktor terpenting untuk membangun kelompok dengan membanggun ikatan sosial. Dengan membangun ikatan sosial ini, membutuhkan kesadaran masing masing individu untuk mengatasi masalah dan kebutuhan bersamanya. Ikatan sosial yang terjalin dalam sebuah kelompok, nantinya akan bisa membentuk dan membangun solidaritas sosial dalam kelompok itu sendiri.

Salah satu gejala yang menarik berkaitan hubungan generasi millenial dan solidaritas sosial adalah bahwa melihat kata solidaritas sosial di lingkungan sekitar bukan lagi hal yang asing , tetapi arti solidaritas mengandung makna yang cukup dalam bagi generasi millenial yang sekarang berperan sebagai mahasiswa dan membentuk kelompok Ikatan Mahasiswa Gresik IMAGRES di UIN Sunan Ampel Surabaya .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi sebagian generasi millenial , solidaritas sosial dijadikan suatu prioritas untuk menjadikan kelompok atau organisasinya menjadi lebih bersatu dan kompak . namun saat ini solidaritas sosial disalah gunakan oleh generasi millenial dengan berlandaskan *jiwa in the name of solidarity*. Bahwa satu rasa, satu jiwa ,satu pikiran , dan satu tujuan menjadikan hal yang harus dimiliki oleh setiap kelompok agar dapat bersatu untuk kepentingan kelompok .

Solidaritas sosial banyak diartikan dengan "jika ada salah satu yang jatuh kita harus jatuh juga biar merasakan apa yang dia rasakan", dari pengertian itu menjadi salah kaprah dimaknai ,khususnya generasi millenial sekarang .seharusnya pengertian solidaritas sosial yang lebih baik lagi adalah "jika ada salah satu yang jatuh marilah kita angkat agar dia terbangun dari tempat tersebut". Sebagai contoh hal yang negatif yang marak terjadi di lingkungan kita seperti , tawuran antar kelompok generasi millenial karena salah satu rekannya dalam kelompok tersebut ada yang dilukai oleh kelompok lain sehingga merasa satu jiwa dan satu rasa maka tawuran tersebut pun tetap terjadi dan tak terhindarkan . [4] jika sudah terjadi bagaimana generasi millenial meengambilkan dan memaknai arti solidaritas sosial yang sesungguhnya dikenal akan persatuan , kebersamaan , dan gotong royong dalam hal positif.

Dari paparan di atas peneliti tertarik dengan judul " Solidaritas Sosial bagi Generasi Millenial (Studi pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)"

[4] http://wartakota.tribunnews.com/2014/11/04/solidaritas-keliru-generasi-muda-kita diakses pada tanggal 13 november 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Bentuk Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya ?
2. Apakah Makna Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya ?

C.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bentuk Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui Makna Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

D.Manfat Penelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan khusunya dalam Bidang Sosiologi, Disamping itu mampu memberikan sumbangsi pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji tentang solidaritas sosial dan generasi millenial .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk memperoleh informasi dan identifikasi berupa data-data yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dan solidaritas yang terbentuk di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya.

E.Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari setiap kata dalam judul penelitian yang membutuhkan sebuah penjelasan yang lebih lanjut. Definisi konseptual berguna untuk menjelaskan judul kepada setiap pembaca. Karena hal tersebut berguna untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan maksud dari judul penelitian.

1. Solidaritas Sosial

Secara terminologi solidaritas merupakan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Solidaritas sosial terdiri dari dua tipe solidaritas, yakni solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas mekanik adalah bentuk awal, bentuk primitif dari organisasional dan masih dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat primitif yang ada kini. Terdapat kecenderungan dan ide bersama yang lebih banyak dibandingkan dengan perbedaan individu, tata sosial mempunyai keseragaman yang besar.

Sedangkan solidaritas organik berasal dari pembagian kerja yang menyertai perkembangan sosial, lebih berakar di dalam peredaan ketimbang kesamaan. Kumpulan masyarakat yang semakin meningkat, menuntut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solidaritas yang didasarkaan atas diferensiasi, bermacam-macam fungsi dan pembagian kerja, menjadi inti solidaritas organik.[5]

2. Generasi Millenial

Generasi millenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1980- 2000. Fase penting yang terjadi saat generasi millenial tumbuh adalah perkembangan teknologi yang memasuki kehidupan sehari-hari. Sedangkan ciri dari generasi ini adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan yang lebih baik dari generasi sebelumnya Terdapat keberagaman dari segi etnik yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Generasi millennial sering dinamai *echo-boomers* atau *millennium generation*. Nama *echo boomers* hadir karena mereka yang termasuk dalam generasi ini adalah generasi yang lahir pada masa perang dunia II. Sedangkan dinamai *millennium generation* karena mereka merasakan perkembangan teknologi dan pergantian tahun *millennium*.[6]

3. Organisasi

Organisasi adalah keseluruhan perpaduan unsur manusia yang masing-masing memiliki fungsi dalam mencapai tujuan. Secara sederhana dijelaskan oleh Bayle

”*organization is a collection of people working together in adivision of labour to achieve a common purpose*”. dalam definisi nya adanya keluasan macam bentuk kumpulan orang, yang di antaranya kelompok kekeluargaan,

[5]Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2008), 29.
[6]Poppy Panjaitan, Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya , jurnal.ub.ac.id (diakses di Surabaya tanggal 13 November 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

club olah raga, organisasi agama, seperti hanya dengan bisnis, sekolah,lembaga pemerintah, rumah sakit, serta lembaga lain yang ada pada kehidupan masyarakat.[7]

F. Sistematika Pembahasan

BAB I :Bab pertama memberikan gambaran latar belakang masalah yang akan di teliti . latar belakang berisi penjelasan sisi penting yang akan dijadikan alasan untuk pengambilan judul . selanjutnya menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya juga menjelaskan tentang definisi konseptual yang digunakan untuk meminimalisir perbedaan penafsiran dalam judul penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang sistematika pembahasan yang akan menjadi gambaran sistematika penyusunan penelitian Skripsi.

BAB II : Bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu yang manaakan menjelaskan persamaan dan perbedaan penelitian. Selanjutnya dalam bab ini kajian pustaka menjelaskan tentang gambaran lebih luas dari definisi konseptual. Selanjutnya bab ini akan menjelaskan tentang kerangka teori yang relevan dalam menganalisis masalah..

BAB III : Bab ketiga akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subjek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan juga teknik pemeriksaan keabsahan data..

[7]Rifa'i , Mohammad . Fadli , Muhammad , *manajemen organiasai* (Bandung : Cita Pustaka, 2013), 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : bab keempat, memberi gambaran tentang data-data yang didapat ketika wawancara. Penyajian data dibuat bisa dengan cara tertulis dan dapat juga ditambahkan gambar, tabel atau bagian yang mendukung data. bab ini juga berisi tentang pelaksanaan penelitiannya dan hasil laporan penelitian dimulai dari memaparkan hasil temuan di lapangan dan sesuai dengan urutan rumusan masalah .

Selanjutnya bab ini, memberikan gambaran tentang data-data gambaran umum Organisasi Ikatan Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya , Selanjutnya menganalisis dengan menggunakan teori yang relevan dengan judul penelitian.

BAB V : bab kelima menjadi bagian bab yang terakhir . yang berisi kesimpulan dari data yang sudah ditulis , selanjuutnya ditambah memeberi saran terhadap para pembaca skripsi ini yang akan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SOLIDARITAS SOSIAL - EMILE DURKHEIM

A.Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan dan mengkaitkanya pada referensi-referensi penelitian yang sudah pernah dllakukan oleh peneliti yang terdahulu. untuk itu bab ini berisi tentang persamaan dan perbedaan penelitian yang sedang dikerjakan dengan penelitian yang telah sudah dilakukan .

1. Penelitian yang dilakukan Yosi Eka Nofrima[8] dengan judul ”*komunikasi Kelompok Ikatan Mahasiswa Minang Universitas Riau (IMAMI UR) Dalam Membangun Solidaritas*” dalam skripsi pada tahun 2017 program studi ilmu komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.

Adapun hasil penelitiannya adalah komunikasi yang terbentuk pada Kelompok IMAMI UR yaitu adanya bentuk komunikasi interaksi antar pribadi. Dan semua anggotanya bertemu melalui secara kontak langsung untuk berkomunikasi dengan anggota yang lainnya. Tidak membatasi komunikasi dalam Ikatan IMAMI UR yang berarti siapa saja bisa berkomunikasi bersama ketua, pengurus dan anggotanya dan juga dengan sebaliknya. Akhirnya

[8]Eka Nofrima, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau , https://unri.ac.id (diakses di Surabaya tanggal 13 November 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuk jaringan komunikasi kelompok dalam Organisasi IMAMI UR yaitu jaringan komunikasi yang membentuk solidaritas sosial.

Persamaan dari penelitian ini , sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif , solidaritas sosial dan membahas tentang organisasi ikatan mahasiswa daerah.

Perbedaan dari penelitian ini , terutama terletak pada letak lokasinya . dalam penelitian tersebut penelitiannya di Universitas Riau sedangkan penelitian ini berada di UIN sunan Ampel Surabaya.pembahasan skripsi cenderung komunikasi di organisasi ikatan mahasiswa IMAMI UR sedangkan dalam penelitian kali ini membahas tentang solidaritas sosial di organisasi ikatan mahasiswa IMAGRES UINSA.

2. Penelitian yang dilakukan Poppy Panjaitan Arik[9] dengan judul ”*pengaruh sosial media terhadap produktivitas kerja generasi millenial (Studi Pada karyawan PT. Angkasa Pura 1 Cabang Bandara Internasional Juanda)*” dalam skripsi tahun 2017 program studi Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Administrasi , Universitas Brawijaya .

Adapun hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh social media terhadap produktivitas kerja generasi millenial. yang dilalukan dalam penelitian ini adalah semua karyawan generasi millenial di PT Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 karyawan generasi millenial. Dan asil penelitian ini menggambarkan

[9] Poppy Panjaitan, Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya , jurnal.ub.ac.id (diakses di Surabaya tanggal 13 November 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja generasi millenial.

Persamaan dari penelitian ini sama sama membahas tentang generasi millenial.

Perbedaan dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , sedang peneliti menggunakan metode kualitatif ,dan juga terutama terletak pada letak lokasinya . dalam penelitian tersebut penelitiannya di PT.Angkasa Pura 1 Cabang Juanda Internasional Juanda sedangkan penelitian ini berada di UIN sunan Ampel Surabaya.pembahasan skripsi cenderung pada pengaruh media sosial terhadap produktivitas kerja sedangkan dalam penelitian kali ini membahas tentang solidaritas sosial gerasi millenial di organisasi ikatan mahasiswa IMAGRES UINSA.

3. Penelitian yang dilakukan Rachmat Hidayat[10]dengan judul " *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa* " dalam skripsi tahun 2016 program studi Sosiologi Agama , Fakultas Ushuluddin dan Filsafat , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

Adapun hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa solidaritas bagi para petani adalahrasa persatuan, rasa persaudaraan, gotong royong, tolong-menolong, membantusesama yang merupakan sebuah kelaziman yang tetap ada dalam masyarakat.Solidaritas sosial dalam masyarakat yang terbangun

[10]Rachmat Hidayat, *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Yogyakarta, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dengan mata pencaharian yang sama dalam bidang pertanian, merupakan sebuah kesetiakawanan yangmerujuk pada kesamaan serla pengalaman yang sama. Solidaritas sosial masyaiakatpetani di Kelurahan Bontolerung merupakan solidaritas yang terbangun antarasesamapetani dan didasari oleh humanisme serta besarnya tanggung jawab dalam kehidupanbersama seperti gotong royong, kekompakan dan saling tolong menolong .bentuk attualisasi dari solidaritas masyarakat yang tertuang dalam kehidupan parapetani. Solidaritas sebagai sebuah kesatuan sosial yang berupa persatuan, baik dalamdunia kerja maupun di luar pekerjaan,.saling membantu dalam hal gotong royong maupun tolong menolong adalah hal yang penting dalam menjalin rasa persaudaraan diantara petani.

Persamaan dari penelitian ini , sama menggunakan dengan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang solidaritas sosial.

Perbedaan dari penelitian ini , terutama terletak pada letak lokasinya . dalam penelitian tersebut penelitiannya di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa sedangkan penelitian ini berada di UIN sunan Ampel Surabaya.pembahasan skripsi cenderung solidaritas dsosial dimasyarakat petani sedangkan dalam penelitian kali ini membahas tentang solidaritas sosial di organisasi ikatan mahasiswa IMAGRES UINSA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B.Solidaritas Sosial , Generasi Millenial dan Organisasi

1. Solidaritas Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa solidaritas sosial diambil dari kata sifat satu rasa yang mempunyai arti menggambarkan persaaan yang bersatu . dengan itu , jika dikaitkan kelompok sosial bisa disimpulkan bahwa solidaritas sosial adalah adanya rasa kebersamaan, dalam suatu wadah kelompok dan menyangkut rasa kesetiakawanan untuk mencapai tujuan dan juga suatu keinginan yang sama .[11] Pengertian solidaritas sosial semakin kuat manakala kumpulan menjadikan landasan kelompok dalam kehidupan masyarakat. Ada beberapa unsur yang melatar belakangi adanya Solidaritas sosial:

a. mempunyai kesamaan agama,
b. mempunyai kesamaan bahasa,
c. mempunyai kesamaan taraf perekonomian,
d. kesamaan yang saling memiliki dan juga kerjasama,
e. mempunyai kesamaan akar sejarah dan pengalaman ,
f. mempunyai kesamaan tindakan dan pilihan kehidupan.[12]

Emile Durkheim memaparkan solidaritas sosial menjadi suatu gejala moral. Terutama jika dipaparkan dari ikatan kelompok desa. Adanya ketertiban sosial sedikit di kota di jika bandingkan dengan sebuah ketertiban di desa,

[11]Kamus Besar Bahasa Indonesia Arti Kata Solidaritas Sosial , https://kbbi.web.id/solidaritas,(diakses pada tanggal 12 Oktober 2018)
[12]I. B. Wirawan, *teori - teori sosial dalam tiga paradigma (fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 17 - 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karenanya adanya faktor keterikatan di desa ditingkatkan dan menjadi moralitas masyarakat.Fakta nya yang terutama adalah adanya :

a. Kontrol sosial masyarakat yang ada didesa.

b. Stabilitas keluarga.[13]

a. Tipe – Tipe Solidaritas sosial

Dalam penjelasan diatas menjelaskan arti dari solidaritas sosial dan solidaritas sosial dibagi menjadi dua tipe yang pertama solidaritas mekanik dan yang kedua solidaritas organik. Emile Durkheim,yang sering disebut menjadi bapak dari sosiologi menjelaskan solidaritas sosial, membenarkan solidaritas sosial termasuk berparadigma fakta sosial. Penjelasan dari fakta sosial mempunyai ciri material maupun non material, indikasi tersebut bisa terjadi pada masyarakat yang berlainan dan bertipikal solidaritas yang berupa pembagian pos kerja, bagian ahli dengan aspek kebutuhan mempunyai implikasi besar untuk struktur masyarakat. Emile Durkheim memberikan sumbangsih besar pada kajian keilmuan sosiologi, yaitu dengan cara membaca masyarakat dengan tipikal masyarakat yang termasuk solidaritas mekanik dan masyarakat yang termasuk solidaritas organik.

a) Solidaritas mekanik

Solidaritas mekanik adalah kesadaran kolektif yang terjadi pada tumbuhnya masyarakat, solidaritas mekanik mempunyai wewenang untuk

[13]Phiastrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Bina Cipta, 1983), 112 -114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerintah dengan bagiannya yang mayoritas suatu masyarakat. Keyakinan yang hidup dengan cara bersamaan pada tubuh masyarakat, kemudian mempunyai kesamaan perasaan yang sama, dan tingkah laku dengan mempersatukan orang untuk menjadi sekelompok masyarakat.[14]yang menjadi karakter dari solidaritas mekanik adalah simbol - simbol yang menyatukan seluruh anggotanya. Yang berupa persatuan cita - cita, visi, tujuan hidup.[15]Maka dengan adanya beberapa simbol yang terikat antar anggota yang berupa baik simbol dewa, benda, atau hal yang di sakralkan menjadi indikator masyarakat yang memiliki solidaritas mekanik adalah karakter masyarakat mungkin lebih sederhana.

Masyarakat yang sederhana mempunyai pola interaksi yang mana masing- masing dari anggotanya dapat mencukupi kebutuhan, pada masyarakat sederhana ini komunikasi yang sangat sering terjadi . pada masyarakat sederhana juga tidak ada pembagian tugas antar individu yang terlalu tinggi, apapun kebutuhan telah tersedia pada tubuh masyarakat sederhana . Ketika ada satu individu pada masyarakat yang berhalangan untuk memenuhi kebutuhan kelompoknya maka posisi yang dia miliki bisa dengan cara mudah untuk diganti oleh anggota yang lain.

Pada masyarakat sederhana ini Emile Durkheim melihat adanya kesadaran kolektif,sebuah kerjasama yang kuat, gotong royong, kontribusi bersama yang total, mempunyai kesamaman kepercayaan , mempunyai

[14] George Ritzer, *Teori Sosiologi; dari sosiologi kasik sampai perkembangan terakhir postmodern, terj. Saut Parasibu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 146
[15] *ibid* ,146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesamaan tujuan dan impian untuk membentuk cita - cita , dan juga mempunyai kesamaan ikatan yang berdasarkan moral [16]

b) Solidaritas organik

Solidaritas organik terjadi dikarenakan pembagian kerja yang bertambah besar. Solidaritas sosianya didasarkan dengan rasa saling ketergantungan yang tinggi. Saling ketergantungan itu semakin bertambah dan bertambahnya spesialisasi dan pembagian pekerjaan yang mungkin juga bertambahnya perbedaan dikalangan individu itu sendiri. [17]

Terjadinya masyarakat yang berkarakter solidaritas organik tidak menjadi serta merta akan ada keruntuhan pada diri masyarakat tersebut, atau ada indikasi bahwa masyarakat akan mengalami kemunduran. Meski memiliki indikator - indikator seperti akan adanya ketergantungan antar individu dan terjadi pada masyarakat dengan karakter solidaritas organik bukan serta merta ada keruntuhan dalam diri masyarakat tersebut, atau ada indikasi bahwa masyarakat itu mengalami kemunduran.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Solidaritas Sosial

Timbul sebuah pertanyaan , apa yang mempersatukan individu-individu di masyarakat, sehingga membentuk solidaritas sosial. Solidaritas terbentuk karena individu-individu di masyarakat disatukan karena adanya kesamaan kepercayaan (konsensus tentang satu yang diyakini, cita-cita, dan komitmen moral. Sebagaimana diuraikan Durkhiem, bahwasannya pengajaran moralitas

[16] ibid ,146
[17]Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum merupakan hal yang utama agar memeperkuat dasar-dasar masyarakat dan meningkatkan intregrasi dan solidaritas sosial.[18]

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya solidaritas sosial. Pertama, *the Sacred* (yang keramat) sebagai sumber solidaritas masyarakat. Kedua, mempunyai kesamaan agama bisa menjadi solidaritas masyarakat, terlebih agama mempunyai fungsi bersangkutan dari peraturan yang bisa menjadi pengawal batas antar yang diterima dan yang tidak diterima. Ketiga, memori kolektif, kesadaran, dan perasaan masa lalu bisa memberikan inspirasi untuk bersatu. Ketiga hal ini secara langsung maupun tidak langsung membentuk solidaritas masyarakat.[19]

2.Generasi Millenial

Generasi millennial istilah dari cohort pad demografi, yang termasuk kata benda yang berarti pengikut atau kelompok. Saat ini ada empat *cohort* besar dalam demografi, yaitu *Baby Boomer* (lahir pada tahun 1946-1964), Gen-X (lahir pada tahun 1965-1980), Millennial (lahir pada tahun 1981-2000), dan Gen-Z (lahir pada tahun 2001-sekarang). Dalam literatur lain Menurut Absher dan Amidjaya sebagai berikut

> "Generasi millennial merupakan generasi yang lahirnya berkisar antara 1982 sampai dengan 2002, selisih yang tidak terlalu signifikan"[20]

Sedangakan menurut Ali & Lilik Purwandi sebagai berikut

[18]Doyle PaulJohnson, *Teori Sosiologi dan Modern 1*,(Jakarta: PT.Gramedia, 1986), 181
[19]Mudji Sutrisno dan Hendra putranto.ed, *Teori-Teori Kebudayaan*,(Yogyakarta: Kanisial 2005), 101- 104
[20]Iffah Alwalidah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ejournal.uin-suka.ac.id(diakses di Surabaya tanggal 14November 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Generasi millennial saat ini pada tahun 2017 adalah mereka yang berusia 17-36 tahun : mereka yang kini berperan sebagai mahasiswa, early jobber, dan orangtua muda : seperti Afgan, Raisa, Agnes Monica, dan Raffi Ahmad. Dewasa ini mereka adalah idola masyarakat dengan ciri khas musik yang agak mellow dan lirik selalu dibumbui percintaan dan kegalauan."[21]

Jumlah millennial di Indonesia jika dihitung pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 33% dari total semua penduduk Indonesia. Denagn itu berarti total populasi millennial pada tahun 2015 mencapai hingga 83 juta jiwa. Dan semisal jika pada tahun 2020, proporsi millennial bisa sampai 34% yang sekarang akan pada usia 20 hingga 40 tahun. Pada tahun itu, generasi millennial menjadi tulang punggung dari perekonomian Indonesia karena sudah mulai berkurang populasi Gen-X dan juga *Baby Boomer*. Dengan itu, munculah bonus demografi. Populasi millennial terbanyak berada di pulau Jawa yang diperkirakan pada tahun 2015 sekitar 47 juta jiwa. [22]

Generasi millennial adalah : *google generation*, *net generation*, *echo boomers*, dan *dumbest generation*. Maka dari itu masyarakat generasi millennial dapat ditandai dengan meningkatnya penggunaan alat komunikasi, media dan juga teknologi informasi yang sudah sering orang menngunakan. Seperti : internet, *MP3 player*, *youtube*, *facebook*, instagram dan lain sebagainya. Generasi millennial termasuk inovator, Dikarenakan mereka mencari, belajar dan juga bekerja pada lingkungan yang sekarang sering dibutuhkan untuk bisa mengandalkan teknologi dan juga melakukan perubahan pada berbagai macam aspek dalam kehidupannya.

---

[21] *Ibid*
[22] Data Badan Pusat Statistik Tahun 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Karakteristik Generasi Millenial

Karakteristik dari generasi millenial dengan adanya kecanduan internet, orang lebih percaya diri dan harga diri lebih tinggi dan juga jadi lebih terbuka dan bisa mentoleransi pada perubahan, memberikan pengakuan untuk individu, jadwal kerja yang lebih fleksibel, *career advancement* sebagai faktor yang penting bagi generasi millenial. Kepuasan dari generasi millennial ditentukan pada faktor intrinsik dengan mempunyai kesempatan kepemilikan organisasi, memberikan latihan, berpersepsi dari dukungan supervisor, sebuah pekerjaan yang bervariasi dan juga lebih dimknai, dan keseimbangan antar kehidupan - dengan sebuah pekerjaan.

Masyarakat *Urban Middle-Class* Millennial mempunyai tiga karakter utama, yaitu 3C; *connected*, *creative*, dan *confidence*. Pertama, *connected*. Generasi millennial adalah pribadi yang akan mudah bersosialisasi, terutama dalam komunitas yang mereka ikuti dan juga berkelana di media sosial. Kedua, *creative*. Mereka adalah orang yang terbiasa berfikir *out of the box*, kaya akan ide dan juga gagasan serta mampu menggabungkannya dengan cara cemerlang yang dibuktikan dengan menngkatnya industri yang dimotori oleh anak muda generasi millenial. Ketiga, *confidence*. merupakan orang yang percaya diri, lebih berani mengungkapkan pendapatnya, dan tidak tidak malu berdebat di depan publik, seperti yang terjadi di media sosial. [23]

[23] Hasanudin Ali & Lilik Purwanti , *Millenial Nusantara* (Jakarta : Gramedia Pustaka ,2017) ,23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Organisasi

Organisasi diartikan sekelompok manusia (*group of people*) yang bekerja sama dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama (*commongoals*). Meskipun arti itu sudah cukup sering didengar dikarenakan mudah dipahami, banyak ahli mengatakan bahwa arti itu terlalu sederhana. Masih ada beberapa unsur penting yang harus masuk pada bagian dari dasar organisasi, tapi belum terungkap dalam arti yang di atas. Definisi yang lebih berbobot seperti diberikan Stephen F. Robbins

> "Organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya"[24]

Hal serupa arti diatas , David Cherrington juga memberikan arti organisasi yang kurang lebih sama sepert berikut

> "Organisasi adalah sistem sosial yang mempunyai pola kerja yang teratur dan yang didirikan oleh manusia serta beranggotakan sekelompok manusia dalam rangka mencapai satu set tujuan tertentu"[25]

Dari dua arti di atas pada dasarnya memiliki kesamaan, kecuali satu hal, yakni pada kaitannya yang bertujuan ingin dicapai organisasi. Definisi yang diberikan Robbins masih tersimpulkan istilah "tujuan bersama" untuk itu tujuan dari organisasi dimaksudkan dengan tujuan bersama adalah adanya anggapan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing anggota dari organisasi .tidak berbeda dengan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi itu

[24] Ahmad Shobirin , *Perilaku Organisasi Edisi 1* (Banten : Universitas Terbuka) ,17
[25] *Ibid* 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri.pendapat itu berdasarkan pada suatu asumsi yaitu tujuan didirikannya organisasi adalah semua anggotanya bisa mencapai tujuan yang dikehendaki.maka dari itu , selama mereka masih mau tergabung bersama organisasi, itu berarti mereka mau saling membantu untuk mencapai tujuan masing-masing. Keinginan rasa saling membantu mencapai tujuan bersama itulah yang oleh Stephen Robbins ungkapkan.

Tetapi hal itu, Cherrington tidak sependapat dengan istilah tujuan bersama karena istilah tersebut dianggapnya menyesatkan (*misleading*). Cherrington mengganggap bahwa alasan seseorang menjadi anggota sebuah organisasi bisa saja berbeda. Seseorang ketika bergabung dengan sebuah organisasi mungkin beralasan bahwa bisa memperoleh penghasilan yang cukup untuk menghidupi keluarga. Yang lain mungkin beranggap bahwa dapat mengaktualisasi dirinya ketimbang harus tergabung dengan organisasi lain. Sementara itu, anggota yang lain mungkin merasa bahwa organisasi tempat nya terlibat akan bisa memberi kebanggaan baginya dan masih banyak alasan lain mengapa seseorang mau tergabung dengan organisasi.

Dengan berbagai alasan seperti diatas . Cherrington menyimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai para anggota organisasi belum tentu sama. Cherrington tidak membantah bahwa tujuan organisasi tidak akan tercapai jika anggotanya tidak mau memberi kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dan hal sebaliknya, semua anggota organisasi tidak akan mau memberi kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi mana kala organisasi tersebut tidak membantu anggota mencapai tujuannya. Cherrington lebih lanjut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menegaskan bahwa saling membantu di antara para anggota organisasi bukan berarti bahwa tujuan mereka sama. Maka dari itu, Cherrington menegaskan bahwa istilah yang lebih tepat untuk mendefinisikan tujuan organisasi adalah mencapai satu set tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adanya perbedaan tujuan individu (tujuan para anggota organisasi) dan tujuan didirikannya organisasi diperkuat oleh Jeniffer M. George dan Gareth Jones

> "Organisasi adalah kumpulan manusia yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan individu dan tujuan organisasi."[26]

Penjelasan Jeniffer M. George dan Gareth Jones ini menguatkan bahwa tujuan individu dan tujuan organisasi boleh berbeda. Sementara itu, Richard Daft mengartikan organisasi dengan memberi tekanan pada karakter organisasi.tersebut sebagai berikut.

> "Organisasi adalah sebuah entitas sosial yang berorientasi pada tujuan dengan suatu sistem kegiatan yang terstruktur dan mempunyai batas-batas yang bisa teridentifikasi"[27]

Dari beberapa arti organisasi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi bisa diartikan seperti berikut. Organisasi adalah unit sosial yang didirikan oleh manusia untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan sekelompok manusia minimal dua orang, mempunyai kegiatan yang terkoordinasi, teratur dan terstruktur, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, dan juga memiliki identitas diri yang membedakan satu entitas dengan entitas lainnya.

---

[26] *Ibid,* 18
[27] *Ibid,*18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ciri – Ciri Organisasi

a). Keberadaan suatu kelompok orang yang bisa dikenal

b). Keberadaan kegiatan yang berbeda-beda tetapi satu sama lain saling berkesinambungan

c).Setiap anggota memberikan sumbangan usaha dan juga tenaganya

d).Keberadaan kewenangan, koordinasi, dan pengawasan.

e).Keberadaan suatu tujuan (*the idea of goals*).[28]

b. Unsur – Unsur Organisasi

a) Kerja sama, maksudnya adalah suatu perbuatan saling membantu atau perbuatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

b) Tujuan bersama, adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai dan juga menggambarkan apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola(*network*), kebijaksanaan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*), danperaturan-peraturan (*regulation*) yang telah ditetapkan.

c) Lingkungan (*environment*).[29]

c. Macam – Macam Organisasi

a).Organisasi tunggal (*single organization*) organisasi yang tunggal apabila pucuk pimpinan organisasi itu ada pada tangan satu orang.

[28] Soewarno, Handayaningrat , *Pengantar studi ilmu administrasi dan managemen* (Jakarta : PT. Gunung Agung) 43

[29] Wursanto , Ignatus , *Dasar – dasar ilmu organisasi* (Yogyakarta : Yogyakarta Andi) ,54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b).Organisasi jamak (*plural organization* atau plural *executive organization*) organisasi jamak apabila pucuk pimpinan organisasi berada di tangan beberapa orang. Dan beberapa orang pimpinan tersebut merupakan suatu kesatuan.

c). Organisasi formal (*formal organization*) organisasi formal apabila kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok secara sadar dikoordinasikan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, sehingga orang-orang yang tergabung dalam kelompok itu mempunyai struktur yang jelas.

d).Organisasi informal (*informal organization*)Organisasi informal adalah organisasi yang disusun secara bebas dan spontan keanggotaannya disusun secara sadar atau secara tidak sadar,dimana dan kapan seseorang menjadi anggota sulit ditemukan.

e).Organisasi sosial adalah organisasi kemasyarakatan yang organisasinya dibentuk oleh anggota masyarakat Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan,profesi, fungsi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk berperan serta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuannasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f).Organisasi daerah (*local organization*)Organisasi daerah adalah organisasi yang berisi dari luas wilayahnya yang meliputi suatu wilayah atau daerah tertentu.[30]

C.Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim

Untuk memaparkan masalah dengan teori yang relevan menngunakan pendekatan teori solidaritas sosial yang di kemukakan oleh sosiolog Emile Durkheim. Dengan sederhana Emile Durkheim begitu tertarik mengenai proses dimana perubahan solidaritas sosial bisa terbentuk , dalam kata lain perubahan-perubahan cara masyarakat bertahan dan juga bagaimana anggotanya melihat dirinya menjadi bagian yang utuh. Untuk menyimpulkannya dari perbedaan ini, Emile Durkheim membagi solidaritas sosial menjadi dua yaitu solidaritas mekanik dan organik. Masyarakat telah ditandai oleh solidaritas mekanik adanya kelompok masyarakat yang terjadi karena terlibatnya aktifitas serta tipe pekerjaan yang mempunyai kesamaaan dan yang mempunyai kesamaan tanggung jawab . dengan kebalikannya , masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organik bisa bertahan bersama karena adanya perbedaan didalamnya, dan faktanya bahwa semua orang mempunyai pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda - beda.[31]

Emile Durkheim dengan pengelompokan ilmu sosialnya masuk di kategori fakta sosial, yang mendominasi ide besar dari Emile Durkheim . ide

[30] *Ibid* , 61 - 62
[31] George Ritzer, Teori *Sosiologi; dari sosiologi kasik sampai perkembangan terakhir postmodern, terj. Saut Parasibu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) , 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertamanya berupa keinginan individu dan juga keinginan kolektif.[32] Setelah disimpulkan menjadi pembagian Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik,[33] ide Emile Durkheim mengenai masyarakat adalah mengamati sisi sosial individu dengan segenap hal yang mengiringinya. Indikator dari fakta sosial adalah unsur material dan non - material, seperti yang telah dipaparkan diatas , maka dari itu fakta sosial berupa bagaimana seorang anak yang sudah dibesarkan dan juga di didik dalam pola lingkungan yang di punyai. Semua aktivitas yang mengikat individu seorang anak yang berupa kebiasaan menggunakan tangan kanannya, dan menunduk ketika ada di depan orang yang lebih tua, mengucapkannya salam, mandi pada pagi hari dan sore hari, makan pada waktu yang tertentu, beistirahat ataupun tidur pada malam hari, dan semua yang berhubungan kebiasaan pada diri seseorang diartikan fakta sosial.[34]

Dalam hidup bermasyarakat sudah terkonsep tidak dapat dipaparkan hasil biologis dan juga psikologis seseorang dengan cara individu . kesusahan dikarenakan fakta sosial dengan sifat yang menyangkut dari dalam ataupun dari luar individu . bisa jadi objek yang dipunyai fakta sosial terlepas dengan individu . dan nyata ide Emile Durkheim individu bersama fakta sosial yang berada pada letak yang menyangkut dari dalam adalah hal yang beda[35]

---

[32]Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) , 89
[33] George Ritzer, *The wiley blackwell companion to sociology, Terj. Daryatno* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), 137.
[34] Hotman M. Siahaan, *Pengantar ke arah sejarah dan teori sosiologi*(Jakarta: Penerbit Eirlangga, 1986), 35.
[35]George Ritzer, *Teori Sosiologi; dari sosiologi kasik sampai perkembangan terakhir postmodern, terj. Saut Parasibu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakta berbeda mendukung paradigma dengan ide Emile Durkheim ini adalah fakta sosial dengan keberadaan tawaran "jiwa kelompok" yang dapat mempengaruhi seorang individu. Seandainya diawal menguatkan bagaimana seorang individu bisa berkembang dengan rutinan yang diterima, dengan konsep jiwa kelompok adalah bagaimana interaksi seorang individu dalam lingkup masyarakat berada di lingkungannya.[36]

Emile Durkheim, sosok yang mempunyai gambaran teori Solidaritas Sosial yang melihatkan teori solidaritas sebagai pembelah analisis objek kajian.. Solidaritas sosial dikemukakan Emile Durkheim *The Division of Labor in Society* sudah sering disebut menjadi karya utama sosiolog . Dengan adanya karya itu, Emile Durkheim mencari perkembangan relasi zaman yang sekarang di antaranya semua individu serta masyarakat. dengan khusus, Emile Durkheim ingin memakai ilmu sosiologi yang terbaru sebagai meriksa apa yang oleh semua orang pada masa itu dan sudah terlihat menjadi krisis moralitas modern. *Tesis The Division of Labour* adalah masyarakat zaman sekarang tidak disatukan oleh kemiripan-kemiripan di antara orang yang melakukan hal pada dasarnya mempunyai kesamaaan. Pembagian kerja sendiri yang menarik orang-orang bersama dan memaksa saling tergantung satu sama lain. dan terlihat pembagian kerja adalah suatu kebutuhan ekonomis yang akan merusak perasaan solidaritas sosial, tetapi Emile Durkheim berpendapat " layanan-layanan ekonomis yang bisa diberikan tidaklah terlalu penting jika dibanding

[36] *Ibid*, 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan efek moral yang ia hasilkan dan fungsinya yang sebenarnya ialah untuk menciptakan perasaan solidaritas antar dua orang atau lebih ”.

Teori solidaritas termasuk teori sosiologi klasik yang dikemukakan oleh salah seorang tokoh sosiologi ternama yakni Emile Durkeim. Dengan cara sederhana Emile Durkeim membagi teori solidaritas menjadi dua macam yaitu : Solidaritas mekanik dan Solidaritas Organik. .Solidaritas mekanik di bangun dengan dasar kesamaan dari kelompok, jika solidaritas organik dibangun dengan dasar perbedaan. Solidaritas sosial terlihat dengan kondisi hubungan antar individu dengan kelompok . dan didasarkan keadaan perasaan moral dan juga kepecayaan yang diperkuat dengan pengalaman emosional bersama.[37]

Solidaritas organik adalah solidaritas masyarakatnya yang sudah terikat dan juga sundah mengenali pembagian kerja yang teratur dan disatukan dengan saling ketergantungan anatara sesama.Solidaritas organik adalah kelompo yang dibangun dengan perbedaan dan terdapat pada masa masyarakat kota yang sudah heterogen. solidaritas organik, mempunyai bentuk hubungan antar sesama yang selalu dilandaskan dalam hubungan sebab akibat , tidak dengan kesadarannya sendiri akan nilai-nilai kemanusiaannya. Hubungan yang terjalin bersifat fungsional sehingga sifat nya lebih untuk semsntara waktu (temporer)

Solidaritas organik adalah kelompok yang terjadi dikarenakan adanya ketergantungan antar individu bersma kelompok itu sendiri. Dan berakibat

[37]Doyle Paul Johnson,*Teori Sosiologi Klasik Dan Modern* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spesialisasi jabatan (pembagian kerja).Solidaritas organik ada pada masyarakat yang sudah heterogen. Hubungan kelompok dibangun berdasarkan atas kebutuhan berupa materi dan juga hubungan kerja perusahaan. Pembagian kerja yang sangat tinngi biasanya ada pada masyarakat kota yang mungkin masyarakatnya bekerja disegala bidang .Tingkat solidaritas organik terjadi dikarenakan pembagian kerja yang bertambah tinngi.[38]

Sedangkan Solidaritas mekanik adalah solidaritas sosial yang mempunyai dasar suatu kesadaran kolektif bersama yang terlihat totalitas kepercayaan-kepercayaanya dan juga kesamaan sentiment yang biasanya terjadi pada masyarakat. Di kelompok kebersamaan itu dibentuk karena adanya kepedulian diantara sesama kelompok .Solidaritas mekanik biasanya ada pada masyarakat yang masih homogen yang masyarakatnya tingal di Desa.dibandingkan dikota rasa kekeluargaan dan kepedulian lebih tinngi . kelompok yang mempunyai kesamaan rasa kepercayaan,mempunyai kesamaan cita-cita, dan mempunyai kesamaan komitmen moral. Emile Durkheim mengerucutkan jika masyarakat primitif disatukan oleh fakta sosial non material, dengan khusus oleh kuatnya kelompok moralitas bersama atau yang sering disebut kesadaran kolektif yang kuat.

Untuk agar jelas mengenai perbedaan solidaritas mekanik dan solidaritas organik maka disusun table seperti dibawah ini

[38] *Ibid,181*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Perbedaan solidaritas sosial mekanik dan solidaritas organik

solidaritas mekanik	solidaritas organik
Cara pembagian kerja yang masih rendah	Cara pembagian kerja yang sudah tinggi
Rasa kesadaran kolektif yang masih kuat	Rasa kesadaran kolektifnya yang masih lemah
Sifat individu nya rendah	Sifat individu nya tinngi
Rasa saling ketergantungan nya rendah	Rasa saling ketergantungan sudah tinngi
ikatan biasanya terdapat pada pedesaan	Ikatan biasanya terdapat pada perkotaan
lebih mengikat kesadran kolektif	lebih mengikat pembagian kerja
ikatan ikut terlibat menghukum orang yang menyimpang	badan badan kontrol sosial ikut terlibat menghukum orang yang meyimpang

Dari perbeedaann solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik diatas, menurut Durkheim, solidaritas mekanik berasal dari golongan masyarakat pedesaan , pembagian kerjanya dalam masyarakat masih rendah , sedangkan itu solidaritas sosaila organik lebih cenderung terdapat pada masyarakat perkotaan yang memiliki pembagian kerja yang begitu kompleks (tidak sama).

Paparan teori di atas mengenai solidaritas sosial menurut Emile Durkheim yang digunakan peneliti untuk menganalisia data yang di dapat ketika berada di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teori yang relevan yaitu solidaritas sosial oleh Emile Durkheim dengan judul penelitian yaitu tentang solidaritas dan generasi millennial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penletian

Jenis penelitian kualitatif adalah metode untuk lebih memahami makna yang berasal dari masalah sosial ataupun kemanusiaan, yang memfokuskan dengan makna individi dan juga menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.[39]Karena penelitian ini sifatnya luwes, bisa dikembangkan menjadi luas dan juga penelitian kualitatif menjamin kemampuan dari peneliti untuk berinterksi dan mengamati dengan informan [40]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti diminta memparkan gambaran mengenai solidaritas sosial bagi generasi millennial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Maka dari itu, peneliti diharuskan agar langsung ke lapangan untuk penggalian data yang dibutuhkan. Tingkat menganalisis penelitian ini hanya dengan bentuk paparan deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta dengan cara sistematis untuk mempermudah disimpulkan dan dipahami.

Penelitian kualitatif digunakan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informannya untuk sumber data,dan melakukan pengumpulan data,

---

[39] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009), 40.
[40] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* {Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), 31-37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis data, menilai kualitas data, menafsikan data yang menjadi hal terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang didapat[41]

Dalam konteks penelitian ini, Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai peran menjadi wadah terbentuknya solidaritas sosial . Selanjutnya data dari penelitian ini juga bisa diperoleh dari semua pihak yang terlibat dan pengumpulan data dari segala sumber yang dianggap benar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penetapan lokasi penelitian berada di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya untuk dilakukannya penelitian yang dianngap valid bisa menjawab rumusan masalah yang dipaparkan

Waktu penelitian tiga bulan yang mulai dari awal bulan Oktober hingga bulan akhir Desember 2018. Proses penelitian yang dilakukan dengan menngunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Pemilihan Subyek Penelitan

Penelitian tentang solidaritas sosial bagi generasi millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya . dalam menentukan dan menemukan informan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive* sampling pemilihan subyek penelitian dengan pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan, yaitu orang-orang yang benar-benar tau asli.

[41]Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:CV.Alvabeta,2010),222.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif adalah perencana data yang akan di teliti, pelaksanaan ,pengumpulan data , menganalisis data , merumuskan data , yang pada akhirnya akan jadi hasi dari penelitian.Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketua Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya, mengingat ketua dari organisasi adalah orang yang berada di kedudukan tinngi pada Organisasi. Diharapkan bisa memberikan paparan pembentukan solidaritas sosial.
2. Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya karena mereka adalah orang-orang yang tergabung dan aktif dalam berbagai kegiatan .diharapkan dapat memberikan paparan keterangan data yang benar mengenai makna solidaritas sosial bagi generasi millenial

Dibawah ini adalah table nama informan yang sudah diwawancarai

Tabel 3.1

Daftar Nama – Nama Informan :

NO	NAMA	JABATAN	UMUR
1	Bizrul Jamhar	Senior Imagres UINSA	28
2	Faris	Pembina Imagres UINSA	22
3	Cholif	Ketua Imagres UINSA	21
4	Elfina	Sekertaris Umum Imagres UINSA	19
5	Nur Shibyani	Bendahara Umum Imagres UINSA	18
6	Ali Maftuch	Anggota Imagres UINSA	19
7	Maya Sofiani	Anggota Imagres UINSA	19
8	Syaif	Anggota Imagres UINSA	20
9	Yenny	Anggota Imagres UINSA	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Habib	Anggota Imagres UINSA	19
11	Atiek	Anggota imagres UINSA	20
12	Ozy	Anggota Imagres UINSA	19
13	Lely	Anggota Imagres UINSA	18
14	Falah	Anggota Imagres UINSA	21

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada bebrapa macam cara untuk data yang diperoleh data benar, dengan tahap penelitian dari judul " Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya " dengan langkah-langkah penelitian seperti dibawah ini :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan observasi. Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian.

c. Mengurus surat perizinan.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis dan recorder serta handphone.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk kemudian meninjau, melihat, serta memantau lokasi penelitian di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik yang berada lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a.) Permohonan izin kepada Ketua Organisasi Ikatan Mahsiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

b.) Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data.

Dalam proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting kerena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan: Observasi , wawancara dan dokumentasi .

Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, rekaman, ataupun dokumentasi .[42]

[42]Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek , (Jakarta: Rineka Cipta,2004), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perolehan data pada proses tersebut kemudian dicatat dengan komentar informan sebagai objek penelitian.

b. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Dalam tahap ini dikaitkan dengan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dari lapangan dengan judul" Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya "dengan teori sosial yang digunakan.

b. Tahap Penulisan Laporan

Selanjutnya peneliti menganalisisa data-data yang sudah relevan dengan judul "Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya. peneliti mulai pada tahap penulisan laporan. Dalam penulisannya akan melihat pada pedoman skripsi yang sudah ditetapkan oleh jurusan sosiologi . Tahap penulisan laporan adalah tahap terakhir yang mempunyai pengaruh pada hasil penulisan laporan..

Berikut adalah tahapan yang harus dilakukan ketika penulisan laporan seperti:

a. yang pertama menyusun kerangka laporan hasil penelitian.

b. yang kedua selama penyusunan laporan hasil penelitian harus dengan bimbingan kepada dosen pembimbing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. yang ketiga aka nada ujian pertanggung jawaban atau sidan skripsi di depan dosen penguji

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara agar data yang didapat adalah data yang valid, dengan gambaran yang asli dari "Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya". Metode yang digunakan meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

> Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan mengenai kegiatan pemuatan perhatian pada suatu obyek dengan menggunakan semua alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui dari penciuman, penglihatan, peraba dan pengecap. pendengaran, Observasi bisa dilakukan dengan kuesioner,n gambar, dan rekaman suara informan[43]

Dalam teknik observasi diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk pengamatan dengan interasksi antar aggota Organisasi Ikatan Mhasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya yang menjadi objek penelitian.Observasi ini dilakukan agar bisa mengetahui Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

[43]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhinneka Cipta, 2006), 156-157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Dalam teknik wawancra peneliti berusaha menggali kepada informan agar data yang terkait bisa terjawab dengan judul“Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya “ .Pada penelitian ini akan melakukan wawancara dengan orang yang terlibat .Wawancara adalah pengumpulan data yang melalui wawancara pada *key person* atau yang terpilih untuk menjadi dalam penelitian ini, dan menyajikan dengan bentuk pertanyaan yang berkenaan dalam judul seperti yang diinginkan.[44]

Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan yang akan dipertemukan dua orang atau lebih dan akan bertatap muka menanyakan secara langsung dengan menggunakan wwancara tidak terstruktur kepada mahasiswa yang tergabung di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya .

> Ada dua jenis pedoman wawancara dalam prosedur pengumpulan data, yaitu: wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. dikarenakan penelitian ini tidak termasuk penelitian kuantitatif, tetapi penelitian kualitatif, peneliti yang memilih menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang daftar pertanyaan hanya memuat garis besar permasalahan yang akan diteliti. wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bisa langsung luwes , dan juga ketika tanya-jawab akan berjalan sebagaimana percakapan keseharian.[45]

[44] Chalid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakata: Bumi Aksara, 2003), 83
[45] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*, 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode bantu dalam memperoleh data. Kejadian-kejadian dan peristiwa tertentu yang bisa dijadikan dan dipakai untuk memaparkan kondisi yang didokumentasikan oleh peneliti.[46]Dokumentasi digunakan agar bisa mendapatkan data-data yang bersifat tertulis, seperti dokumen berkaitan dengan masalah penelitian.

> Menurut Suharsimi A dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau catatan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain-lain.[47]

Metode ini membuat lebih mudah mendapatkan data yang akan diperlukan untuk waktu yang singkat, dikarenakan biasanya datanya sudah tersusun dan juga tersimpan baik. Dengan dokumentasi ini, misalnya, digunakan untuk memperoleh data tentang profil Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya , jumlah anggota . Dengan hasil bentuk tulisan hasil wawancara di kertas dan gambar ketika sedang melakukan wawancara pada informan mahasiswa yang bergabung di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

F. Teknik Analisis Data

Sesudah menemukan hasil yang dari penelitian yang mengakitkan dari rumusan masalah langkah seterusnya menggunakan cara deskriptif analisi kualitatif yang bisa memberikan gambaran mengenai judul “Solidaritas Bagi Generasi Millenial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan

[46]Irwan Suhartono, Metodologi Penelitian Sosial (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996),70
[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ampe Surabaya " dengan melakukan analis data dengan menjelaskan hasil wawancara yang sudah dilakukan dan dikerucutkan menjadi kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data, adalah mengerjakannya dengan memilih data , meyederhanakan data, fokus pada data, merubah data pada paparan besar ketika di lapangan. reduksi data pada penelitian kualitatif disamakan maknanya pada ketika mengelola data. Dengan merangkum, memilih apa saja inti - intinya , menyusunnya dengan sistematis, akan membuatbisa menggambarkan lebih jelas mengenau hasil mengamati dan akan membuat mudah ketika mencari kembali data yang didapat jika di perlukannya.

2. Penyajian data

Penyajian data, adalah me *resume* data agar mudah merangkum hasil dari penelitiannya . dan bisa menggambarkan semua data serta bagian suatu cara data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti bisa menagatasi data agar memudahkan kevalidan dengan memperolah data dari sumber data lainnya, melewati dari pihak , kesatu , kedua dan seterusnya.

3. Verifikasi

Setelah melakukan teknik menganalisis data yaitu menarik kesimpulan yang mana peneliti akan memberikan kesimpulan yang sama pada rumusan masalah yang mengenai "Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya" Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan ini , tidak dilakukan perhiungan statistic , tetapi dengan mengklarifikasi data dengan penyusunan bebentuk deskriptif.

G. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data

Pada teknik penelitian tidak segala hasil yang didaptkan dari informan bisa dibuktikan kevalidannya , Oleh karena itu ,seharusnya hasil dari penelitiannya diukur keabsahan datanya . dengan menggunakan cara itu agar hasil yang didapat mempunyai derajat ketepatan serta kepercayaan . sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan. Teknik ini adalah memmberikan penentuan dalam penelitian agar bisa memantapkan validitas data . dalam penelitian ini . pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data seperti dibawah ini :

1. Teknik Member Check

Supaya data yang didapat terbukti valid maka hasil dari salah satu informan dilakukan kembali menanyakannya di informan yang lain . pada waktu yang yang berbeda . peneliti tetap menanyakan pertanyaan yang sama seperti pertama dan akan menemukan perbedaan hasil jawaban atau bisa jawaban penelitiannya mempunyai kesamaan .

2. Ketekunan pengamatan

Dengan dilakukan pengamatan yang lebih akan meningkatkannya ketekunan , ketekunan pada penelitian akan menjadi bukti data yang bisa didapat dengan pasti . penelitian mengenai judul “Solidaritas Sosial Bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Generasi Millennial Studi Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya“

Mengecek kebenaran data . pada ketekunan pengamatan yang didapat dengan teliti , cermat, tekun dan seksama akan mendapatkan data data yang nyata agar memiliki nilai kevalidan.

3. Triangulasi

Dengan keberadaan trianggulasi tidak hanya memberikan nilai kevalidan data , tetapi juga bisa dilalukan penyelidikan validitas tafisran penulis dari data yang didapat . trianngulasi ini dilakukannya dengan metode berbeda seperti observasi , wawancara , dokumentasi .Dikarenakan data memberikan sifat reflektif yang akhirnya bisa memberikan apa saja yang kurang dari hasil jawaban informan dan menambahi data yang didapat sebelemunya .[48]

Membandingkan hasil penelitian mengenai hal yang mempunyai kesamaan dari berbagai pihak supaya memiliki jaminan mengenai tingkatan kepercayaan data yang didapat . dengan menggunakan cari itu bisa mengurangi tanggapan apapun bahaya subyektifitas , dari paparan tersebut merupakan tujuan dari trianggulasi .

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi “Mixed Method”* (Bandung: alfabeta, 2011), 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

MAKNA SOLIDARITAS SOSIAL BAGI GENERASI MILLENIAL DI ORGANISASI IKATAN MAHASISWA GRESIK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Gambaran Umum Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

Untuk yang pertama akan mempermudah pada pembahasannya , penulis akan menggambarkan bagaimana gambaran umum dari Organisasi tersebut yang didapat ketika observasi serta wawancara . Dalam bab yang ini menggambarkan bagaimana sejarah berdiri Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya , Letak Georafis , maksud dan tujuan , struktur organisasi , Anggota yang tergabung .

1. Sejarah Berdirinya Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

Ikatan Mahasiswa Gresik Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya (IMAGRES UINSA) merupakan organisasi mahasiswa perantau dari Gresik yang berkiprah dalam dunia akademis di kampus Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. Dimana organisasi ini bergerak berlandaskan sekumpulan mahasiswa yang nantinya menjadi keluarga yang selalu mengikat akan peran dan fungsinya sebagai mahasiswa sebenarnya.

Sebelum berganti nama Ikatan Mahasiswa Gresik UINSA dulu organisasi ini bernama Ikatan Mahasiswa Gresik IAIN Sunan Ampel Surabaya . Organisasi ini dicetuskan sekitar tahun 2009 oleh beberapa mahasiswa aktivis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IAIN Sunan Ampel Surabaya seperti Bizrul Jamhar , Luthfi , Koinul Mustono , Bashori , dan Nailul Faruq . yang pada tahun 2009 itu masih belum atas nama IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya , setelah ada inisiatif dari beberapa mahasiswa aktivis tersebut mengadakan kegiatan pelatihan bimbingan teknis guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam proses pengelolaan dan penyelengaraan yang mencakup perencanaan pengorganisasian . bimbingan teknis diadakannya di Manyarejo Gresik salah satu rumah mahaiswa aktivis. [49]

Setelah diadakannya bimbingan teknis akhirnya sepakat mendirikan IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya atas dasar persahabaatn dan juga melihat organisasi mahasiwa daerah yang aktif dan mereka mulai menyaring siapa yang akan dijadikan ketua IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya , masih baru awal berdirinya IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya masalah sudah banyak yang muncul , bebrapa mahasiswa yang tergabung di organisasi IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya seakan akan membawa benderanya sendirinya sendiri , bebrapa orang tersebut juga berharap dan berebut dijadikan ketua IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya, akhirnya berdirinya organisasi IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya ini sudah dirasa sulit , karena banyaknya intimidasi yang muncul , adanya adu argumentasi sesama kader , adanya bebrapa orang tersebut saling membawa bendera organisasi yang lainnya seperti PMII , dan juga HMI , terlebih juga karena adanya beberapa fakultas yang berbeda .

[49] Bizrul Jamhar , wawancara oleh penliti , 18 November 2018 pukul 08.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui perjuangan yang keras beberapa mahasiswa aktivis seperti Bizrul Jamhar , Luthfi , Koinul Mustono , Bashori , dan Nailul Faruq . yang nyatanya masih mempunyai niatan IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya tetap ahrus terbentuk , akhirnya salah satu dari mahasiswa tersebut yang bernama Bizrul Jamhar dijadikan ketua IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya. Saat itu pun juga anggota dan struktur kepengurusan belum terbentuk dan diantara mereka sepakat tidak membawa bendera organisasi lainnya kecuali bendera alamamater kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya dan juga bendera organisasi IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya itu sendiri .

Organisasi IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya dibangun atas dasar kekeluargaan , satu rumpun , satu sepenanggungan , satu nasib , dengan itu akhirnya mereka mengadakan pelatihan anggota bersama IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya yang saat itu memang organiasi IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya belum diresmikan , tanpa adanya struktur yang jelas , berharap hanya bisa mengumpulkan mahasiswa perantau dari Gresik yang ada di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah mengadakan pelatihan anggota bersama , sudah dirasa banyak masa yang ingin tergabung diorganisasi IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya , hingga pada tanggal 03 Januari 2010 mengadakan kongres peretemuan besar para anggota organisasi untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan . IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya resmi didirikan tanggal 03 Januari 2010 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Gedung Badan Eksekutif Mahasiswa yang akhirnya sampai saat ini masih berkembang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan baik dan juga sekarang IMAGRES IAIN Sunan Ampel Surabaya berubah nama menjadi Ikatan Mahasiswa Gresik Universitas Islam Negeri Sunan Apel Surabaya (IMAGRES UINSA).[50]

Gambar 4.1

Logo Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

2. Letak Geografis

Letak ataupun lokasi dari Ruang Sekretariat Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya berada di Jl. Wonocolo Pabrik kulit GG 6 NO.46 B . Kota Surabaya , Jawa Timur 6023 . tepatnya berada di gang wonocolo belakang Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

3. Maksud & Tujuan Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Membantu anggota dalam hal pengenalan dan pembinaan mengenai kesiapan untuk menjadi anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik

[50]Bizrul Jamhar , wawancara oleh penliti , 18 November 2018 pukul 08.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Membantu anggota untuk mempelajari dan memahami keadaan Ikatan Mahasiswa Gresik di UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Pembentukan dasar kader-kader baru Ikatan Mahasiswa Gresik sebagai regenerasi kepengurusan pada periode selanjutnya.

d. Sebagai sarana untuk menyeleksi bakat atau talenta calon anggota untuk dikembangkan dalam Ikatan Mahasiswa Gresik.[51]

4. Struktur Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

Susunan organisasi yang berisi anggota – anggota dari suatu kelompok merupakan struktur organisasi . Dengan adanya struktur organisasi di Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya akan dibagi sesuai tanggung jawabnya agar bisa mewujudkan tujuan yang baik untuk organisasi . struktur organisasi yang ada di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya.[52]

a. Pembina : Muhammad Rofiuddin Al Faris S.Sos

: Muhammad Irfani Al Haqiqi

b. Pengurus Harian

1) **Ketua Umum** : A. Chasibul Kholif

2) **Ketua I** : Moh Rifqi

3) **Ketua II** : Asrofun Na'im

[51]Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

[52] Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) **Sekretaris Umum** : Elfina Mawaddah Santi

5) **Wakil Sekertaris** : Atiek Islahiyah Al Hamasy

6) **Bendahara Umum** : Nur Shibyany

7) **Wakil Bendahara** : Habibi

c. **DIvisi – DIvisi**

1) **Divisi Pendidikan** : Putri

: Atuk

: Elva

: Nailul

: Venny

: Syaif

: Vita Fajrin

: Wafi

: Rini

2) **Divisi Kewirausahaan** : Amila

: Falah

: Fatikhur

: Winda

: Afifah

: Icha

: Cindra

: Atik

: Iwan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Divisi Sosial : Nafisya

: Ozy

: Ammy

: Nasywaa

: Hasib

: Leli

: Robiah

: Feldina

: Dian

: Nada

Gambar 4.2

Pelantikan Pengurus Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampek Surabaya Tahun 2018

(Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Rekaptualisasi Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Tabel 4.1

Nama Nama Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

NO	FAKULTAS	NAMA
1	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	Abdurrahman Fadli
		Alaika Mansyaul Hikam
		Hafiz Dwi Ramadhan
		Muhammad Fariz Yuniar
		Sasa
		Sabiqotul Khoiroh
		Moh. Jihan Almaromi
		Ajeng dian safitri
		Firda Nazalna Rahmah
		Ida fitriyanah
		Muhammad Alifian Zulkarnaen
		Hadhirotul qudsi
		Maya Shofiyana
		Diyan Suliswati Lowayu
		Satria Kharisma Pinandita
		Amalia Rahmi Insani
		Tarasevtia Rahmanda Arsyilhakim
2	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	Muhammad Zaki Rosyadi
		Moh.Romdlon Izzul Haq
		Khusnul khotimah
		Anita fitriya
		Windy Dwi Zhelsa Fithri
		Siti nur azizah
		Umi Rosyidah
		Safira Aliyani Firdaus
		Lusiana dewi
		Khikmatul Fikriyah
3	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	Muhammad abdillah
		Aulia Nadhifa Widyawati
		Saidatul Wafiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ali Maftuch
		M.SYAUQI FIRDAUS
4	SYARIAH DAN HUKUM	Muhammad Baihaqi alamsyah
		Elsa fadhilah safitri
		Yusi putri vadia
		Nur Azizah
		Nur Afiyah
		Salma Nabillah
		Firli anggara putra
		Indah umi najihah
		AYU RIKE NIRWANTI
		NAZILATUL MA'RIFAH
		Najih sadullah
		Nurul Firdausi
		Nurrohmah Kartika Devi
		Ely luthfiyatul hidayah
5	ADAB DAN HUMAINIORA	RIZKITA PUTRI SA'DIYAH
		Firda Hidayatul Ilmia
		Siti Khumairotul Lutfiyah
		Nur Wasi'a
		Andini Dwi Wardani
		Irma Wardatul Muannasah
		Nailul izzah
		Metha Kusuma Dewi
6	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Anisa Hanifatur Rohmah
		Khilma Azkiyati
		Hasan
7	SAINS DAN TEKNOLOGI	Zulaihah
		Ainus Sukma El Diana
		Nurul Aini
8	PSIKOLOGI DAN KESEHATAN	NurFawaidatuzZuhdah
		Yuanita Anggun Candra Yudha
		Yusril Ihza
9	TARBIYAH DAN KEGURUAN	Nur Anisa Amaliyah
		Nur FAizatur Rochmah
		Qurrota ayunin
		Dwi qipyatul aliyah
		fatikhah ghofi nabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ericha Rizqi Alifiah
		Qurrota A'yun
		Urfi Riza Elvanita
		Rani Nurhaliza Azhari
		Hilma Nailis Syarifiyah
		fatikhah ghofi nabila
		Hilma Nailis Syarifiyah
		Najiyatun Niswah
		Ratna Qomariyah
		linda puspita sari
		Nur Chumairok
		Muhammad Rizky Adryan

Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

B. Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunam Ampel Surabaya

Untuk melengkapi data , langkah selanjutnya mendeskripsikan hasil data dari penelitiannya yang sudah didapat ketika dilapangan mengenai judul yang dilakukan pada anggota mahasiswa organisasi IMAGRES UINSA mengenai solidaritas bagi generasi millenial , mahasiswa UINSA yang saat ini adalah masuk generasi millennial yang diharap bisa menggagas perubahan menuju pada era yang lebih baik lagi dan menjadi generasi millennial yang aktif , inovativ , kritis dan progresif . dari perubahan itu genarasi millennial membentuk kelompoknya dengan rasa solidaritas sosial sepenanggungan yang positif untuk kebaikan bersama .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bentuk Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam setiap Organisasi Daerah akan memiliki bentuk solidaritas sosial yang berbeda mengenai bentuk - bentuk solidaritas sosial di organisasi IMAGRES UIN Sunan Ampel Surabaya sangatlah tinggi hal ini dibuktikan dengan keterlibatan mereka yang aktif di organisasi . Berikut bentuk-bentuk solidaritas sosialnya :

a) Forum Kajian Mingguan

Organisasi IMAGRES UINSA adalah organisasi mahasiswa daerah yang ruang lingkunya sangat luas untuk memperkenalkan kebudayaan Gresik , kearifan lokal dan ikut turun partisipasi kepada masyarakat guna menjadi lebih baik .Bagi angota IMAGRES UINSA pelaksanaan kegiatan forum – forum kajian adalah laboratium keilmuan yang dapat berfungsi untuk intelektual sebagai kader ikatan . forum kajian rutinan juga Dianggap mutlak untuk mempererat hubungan solidaritas sosial organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya yang dinyatakan oleh Maya Sofiani

> " kegiatan kajian rutin setiap hari Rabu Sore sekitar jam 15.30 sampai jam 17.00 bertempat di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya sendiri mbak , forum kajian dihadiri mahasiswa yang ada waktu luang dan sudah tidak ada jam kuliah dan biasanya mengundang senior – senior dari Ikatan Mahasiswa Gresik untuk sebagai pemateri di forum kajian , dan di kajian ini kita saling bertukar pendapat untuk menambah ilmu ,biasanya kajian rutin di awali dulu dengan diberikan nya informasi tentang perkembangan dari organisasi IMAGRES UINSA tersebut mbak"[53]

[53] Maya Sofiani , wawancara oleh penelti 28 November 2018 pukul 19.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa kegiatan rutin forum kajian yang dilakukan sore hari dan diikuti oleh mahasiswa yang ada waktu luang dan juga sudah tidak ada jam kuliah , forum kajian di isi oleh pemateri dari senior IMAGRES UINSA , dalam kajian mereka bisa bertukar pendapat dan akan menambah ilmu .

Gambar 4.3

Kegiatan Forum Kajian Mingguan

(Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

Hal serupa tentang forum kajian sebagai langka dari terbentuknya solidaritas sosial dan antusias anggota nya yang semakin kompak . juga dinyatakan oleh Ali Maftuch

> "Pelaksanaan forum kajian kita lakukan dengan serius setiap minggunya mbak , karena dengan adanya kegiatan forum kajian ini bisa menambah teman kita yang sama sama merantau ke Surabaya yang asalnya dari Gresik dan kita juga setelah lulus kuliah akan kembali ke Gresik dan tidak ingin jadi orang yang asing di Gresik .menurut saya Jangan sia siakan ikatan mu pegang erat organisasi mahasiswa daerah mu dan jadilah penantang " [54]

[54] Ali Maftuch , wawancara oleh penelti 28 November 2018 pukul 19.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Ali Maftuch mengikuti forum kajian bisa akan semakin menambah banyak teman dari anggota IMAGRES UINSA lainnya , yang sebelumnya belum kenal waktu tinggal di Kota Gresik kemudian dengan adanya organisaai dan dengan adanya kegiatan ini mereka bisa bertemu dan mengenal satu sama lain dan mereka saling berinteraksi yang akan terbentuk rasa solidaritas sosialnya , organisasi IMAGRES bagi generasi millenial adalah sebagai penantang dan juga mengingatkan selalu untuk tidak menyia nyiakan organisasi tersebut .

b.Musyawarah

Apapun kegiatan yang di organisasi IMAGRES UINSA harus di adakan nya musyawarah terlebih dahulu dan itu hampir terjadi disemua organisasi kemahasiswaan, karena di dalam organisasi pasti pernah merasakan yang namanya bermusyawarah secara bersama untuk mencapai apapun keputusan yang akan disepakati , dan musyawarah sudah bagian yang lumrah bagi kalangan mahasiswa , seperti yang diketahui dalam organisasi pasti memiliki masalah atau beberapa hal yang perlu diselesaikan , disitulah kegiatan musyawarah difungsingkan sebagai kunci untuk membuka jawaban dari permasalahan yang ada di organisasi.wawancara diungkap oleh Yenny

> “musyawarah biasanya dilakukan pada saat akan ada akhir kepengurusan mbak , karena dalam musyawarah kita bisa membicarakan AD/ART organisasi , laporan pertanggun jawaban (LPJ) setiap kegiatan ataupun divisi yang bertanggung jawab dalam kepengurusan itu mbak , di musywarah juga kita membahas tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> program kerja atau kepengurusan selanjutnya mbak , dan juga pemilihan kepengurusan selanjutnya"[55]

Dari hasil wawancara diatas menunjukan bahwa musyawarah di dalam organisasi tu sangat penting , musyawarah juga biasanya dilakukan pada saat akan akhir kepengurusan , dan yang dibahas mengenai AD/ART organisasi , laporan pertangung jawaban (LPJ) , dan juga membahas tentang program kerja untuk kepengurusan selanjutnya . Musyawarah bukan hanya membahas jika adanya akhir kepengurusan . tetapi juga , membahas tentang persoalan masalah jika akan ada kegiatan di IMAGRES UINSA untuk bagaimana menemukan jalan keluar agar bisa mengambil suatu pilihan atau keputusan ketika menyelesaikan yang menyangkut apapun kegiatan organisasi .

Namun jika dilihat zaman generasi millenial sekarang kebanyakan mahasiswa banyak tidak mau memaknai pentingnya musyawarah dalam organisasi , mereka menganggap musyawarah itu akan membosankan dan bias membuang waktu mereka untuk beresenang – senag diluar sana . padahal musyawarah itu berpengaruh positif terhadap organisasi karena bisa melatih meyuarakan pendapat , apapun masalah mudah di pecahkan , hasil keputusan bisa bermanfaat bagi semua , pendapat yang berbeda bisa disatukan , dan akan terjalinnya solidaritas kebersamaan kekeluargaan . seperti yang diungkap oleh Syaif

> "Alhamdulillah mbak , anak IMAGRES UINSA ini masih semangat untuk ikut bermusyawarah karena setiap apapun kegiatan menurut saya harus di rundingkan dulu , agar kita semua anggota IMAGRES UINSA bisa mengutarakan pendapatnya , jika sudah mengutarakan

[55] Yenny, wawancara oleh peneliti 30 November 2018 pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pendapat kita akan dilatih untuk mencari solusi yang baik untuk organisasi karena pasti terdapat pendapat yang berbeda yang harus disatukan , dan dari perbedaan karakter dan pemikiran mereka yang berbeda- beda akan mudah muncul solidaritas sosial dengan tali persaudaraan yang erat mbak"[56]

Bagi Syaif anak IMAGRES UINSA masih semangat mengikuti kegiatan musyawarah guna untuk merundingkan masalah atau apapun ketika akan diadakan kegiatan di IMAGRES UINSA, dirasa dengan musyawarah akan terbentuknya solidaritas sosial antar anggota . dan juga rasa semangat generasi millenial yang semakin menambah .

c. Silaturahim di rumah anggota IMAGRES UINSA

Bentuk solidaritas sosial setiap organisasi itu berbeda-beda silaturahim juga termasuk bentuk dari solidaritas sosial di IMAGRES UINSA yang hampir sering dilakukan di rumah-rumah anggota yang bersedia ditempati untuk ngumpul bersama . silaturahmi identik dengan ngobrol-ngobrol bersama dan makan bersama , jadi para anggota dilibatkan menyiapkan apa saja yang akan dibawa ketika bersilaturahmi di rumah yang mau ditempati untuk berkumpul . Biasanya dilakukan ketika Libur semester dari pagi hingga siang hari.

Gambar 4.4

Silaturahim di salah satu rumah anggota

[56] Syaif , wawancara oleh peneliti 07 Desember 2018 pukul 17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkadang saat silaturahmi dibuat dengan acara bakar - bakar dan juga mereka memasak bersama anggota IMAGRES UINSA karena dengan adanya konsumsi makanan juga membuat ngobrol bersama lebih nyaman dan silaturahmi semakin erat , maka dari itu mereka menyebutnya rutinitas yang menyenangkan dan senang ketika bersilaturahmi .Terkait dengan silaturahim mereka di rumah anggota IMAGRES UINSA dipertegas dengan hasil wawancara kepada Habib sebagai berikut

> " Kita semua anggota IMAGRES UINSA ini sudah ngerti mbak kalau sudah mau silaturahmi ya kita pasti akan sadar dan ikut silaturahmi karena di situ akan ada kebersamaan makan-makan dan ngobrol-ngobrol Jadi hampir terkadang semua anggota sukarela membawa makanan sebagai konsumsi silaturahmi dan terkadang ada yang membawa dengan jumlah yang berlebihan"[57]

Hal senada diungkap oleh Ali maftuch

> "Kita kalau silaturahmi seneng mbak , bikin rame di rumah orang dengan silaturahmi kita biasanya bakar bakar an mbak , terus nanti dimakan bersama .rasa kekeluargaan bener bener muncul mbak, Saya sebagai generasi milenial , dengan adanya silaturahmi ini sangat senang karena masih terus dilestarikan acara silaturahmi ini karena kita hanya berpikir dengan bersilaturahim kita semua akan menambah saling kenal satu sama lain dan akan menmbah rasa ke solidaritasan nya"[58]

Dari hasil wawancara diatas silaturahmi juga bentuk dari solidaritas sosial , karena mereka ikut bersilaturahmi ikhlas ikut kumpul bareng , dan disana membuat acara bakar – bakar dan memasak yang akan menambah rasa solidaritas sosial kebersamaannya ,karena mungkin generasi millenial sekarang ketika sudah waktu libur semester terkadang banyak meluangkan waktunya untuk pergi ke *mall,* bermain sosmed seharian , dan lain sebagainya seperti jika

[57] Habib , wawancara oleh peneliti , 01 Desemnber 2018 pukul 10.15 WIB
[58] Ali Maftuch , wawancara oleh peneliti , 28 November 2018 pukul 19.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dari karakteristik generasi millenial . tetapi mereka masih meluangkan waktunya untuk bisa bersilaturahim karena itu juga memperbaiki rasa keakraban di organisasinya.

Gambar 4.5

makan Bersama di salah satu rumah anggota

(Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

d. Pelaksanan pelatihan anggota bersama

Setiap tahunnya anggota dari IMAGRES UINSA akan semakin bertambah. Dan ketika sudah masuk ajaran baru banyaknya mahasiswa yang masuk UIN Sunan Ampel Surabaya dan diantaranya pasti banyak juga mahasiswa dari Gresik . mereka membuka penerimaan anggota baru mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang pelaksanaannya sangat dinanti setiap tahunnya oleh anggota IMAGRES UINSA lainnya.

ketika sudah mendekati waktunya mereka pasti sudah mempersiapkan diri untuk terlibat dalam pelaksanaan pelatihan anggota bersama ini. Terkait dengan penerimaan anggota baru di pertegas oleh atiek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "kalau sudah masuk ajaran baru , kita membuka penerimaan anggota baru IMAGRES UINSA mbak , hampir setiap hari anggota IMAGRES dibagi untuk menjaga stand penerimaan anggota di lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya , biasanya di stand kita dikunjungi oleh para senior anggota IMAGRES UINSA untuk sekedar meyapa , mengobrol membahas untuk acara pelatihan anggota bersamanya , dan kita bisa bertemu dengan anggota yang baru untuk menambah teman yang sama sama dari Gresik dan sudah seharusnya sesama orang Gresik harus kenal, dan dengan kita bergabungnya di IMAGRES UINSA kita akan bisa menambah ilmu , pengalaman , teman , dan membentuk solidaritas dengan sesama anggota IMAGRES UINSA." [59]

Ketika tiba waktunya acara pelaksanaan pelatihan anggota bersama yang merupakan sudah turun temurun dari generasi anggota IMAGRES UINSA yang dulu , yang setiap tahunnya mengadakan acara pelatihan anggota bersama mereka sebagai generasi milenial yaitu generasi penerus yang ingin melestarikan itu pasti senang mendengar dan melaksanakannya pelatihan anggota bersama ini.

Gambar 4.6

Pelatihan Aggota Bersama 2018

(Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

[59] atiek ,wawancara oleh peneliti, 04 Desember 2018 pukul 15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak terkecuali terhadap pelatihan anggota bersama ini yang ada di IMAGRES UINSA ketika acara sudah mau dimulai pasti anggota sudah bersiap-siap menyambut acara dengan bermusyawarah untuk menentukan hari pelaksanaannya dan langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk kepanitiaan . Kepanitiaan IMAGRES UINSA dibentuk oleh ketua-nya yang beranggotakan perwakilan dari para anggota IMAGRES UINSA mereka diminta untuk menyiapkan acara-acara yang merupakan rangkaian kegiatan di pelatihan anggota bersama ini mulai dari penarikan iuran di anggota yang baru maupun yang lama . dan untuk anggota juga mempersiapkan tempat acara , isi-isi acara yang akan dilakukan dan mereka dengan sukarela menjadi panitia tanpa pernah punya pikiran mengharapkan imbalan berupa insentif dan lainnya .Hal ini juga dinyatakan oleh Nur Shibyani

> "Dari dulu sampai sekarang yang saya ketahui dalam setiap pelaksanaan Pelatihan anggota bersama dibentuk panitia mbak , Karena pada saat acara Biasanya banyak didatangi oleh senior - senoior IMAGRES UINSA ,organisasi daerah lainnya seperti IMARO , IKAMALA dan lain sebagainya. dan terkadang jika ada kedatangan dari pemerintah Gresik sehingga perlu tenaga untuk mengkondisikan acara ".[60]

Hal serupa diungkapkan oleh Cholif

> *"aku dadi ketua IMAGRES UINSA dikongkon gawe mbentuk panitia mbak , polane iku ancen tugasku dan kene gudu ngerti kabeh nek acara iku kudu di bentukno panitia . la panitia e iku gak dibayar , kene takok gelem opo gak e . sak lawase iki drung pernah gak gelem dadi panitia acara mbak , polane dee mikir iku ngunu gawe acara pelatihan anggota bersama sen apik terus karep karo kanngo pelatihan anggota bersama sen apik pisan."*

[60] Nur Shibyani , wawancara oleh peneliti ,07 Desember 2018 pukul 12.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya sebagai ketua IMAGRES UINSA sekretaris ditunjuk untuk membentuk panitia mbak , karena memang tugas saya untuk itu kita tahu bahwa acaranya harus dibentuk panitia dan panitia ini tidak dibayar mahal tapi sukarela. mereka Kita tunjuk mbak , kita minta tolong dan kita tanya kesediaannya selama ini belum ada yang pernah menolak sebagai panitia acara Mbak , karena memang kita berpikir ini demi terselenggaranya acara pelatihan anggota bersama yang baik dan selain itu juga Karena maksud dan tujuan pelatihan anggota bersama yang baik."[61]

Bagi Cholif sebagai ketua IMAGRES UINSA sering kali ditunjuk untuk membentuk panitia pelaksanaan , karena disana pasti akan sibuk dengan sendirinya jika tidak dibentuk panitia , karena pada saat acara akan kedatangan tamu dari organisasi mahasisiswa lainnya , senior IMAGRES UINSA , dan terkadang mereka juga mengundang salah satu pemerintah yang ada di Gresik , gunanya panitia untuk nengkondisikan acara , mereka juga ketika di mintai tolong menjadi panitia selama ini tidak pernah menolak mereka bersedia demi terselengaranya dengan baik pelatihan anggota bersama , antusias panitia juga tak terkecuali dengan dukungan para senior dan adik – adik pelatihan anggota bersama yang terlihat sangat senang dengan acara pelatihan anggota bersama ini , seperti yang diungkap saat wawancara oleh Cholif

> "dan sepertinya adik adik peserta IMAGRES UINSA yang mengikuti Pelatihan anggota bersama juga sangat antusias karena begitu banyak mereka yang ikut dalam kegiatan pelatihan anggota bersama ini , dan banyaknya adik adik peserta yang ikut mencapai 90% . begitu banyak kesan yang dirasakan dalam kegiatan pelatihan anggota bersama ini baik peserta maupun panitia , tangis, tawa , haru , kesel , marah , semua itu dapat dilewati dengan akhir yang sangat membahagiakan dan menciptakan rasa saling memiliki antar sesama anggoota IMAGRES UINSA"[62]

[61] Cholif , wawancara oleh peneliti , 28 Desember 2018 pukul 18.30 WIB
[62] Cholif ,wawancara oleh peneliti 28 Desember 2018 pukul 18.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari paparan diatas wawancara oleh Cholif menganggap adik – adik peserta dari anggota IMAGRES UINSA sangat antusias mengikuti pelatihan anggota bersama, karena dengan adanya acara ini mereka akan merasa saling memiliki anatar sesama anggota , dan dengan banyaknya kesan yang dirasakan dalam acara pelatihan anggota bersama seperti tawa , haru , kesel , marah yang dilewati mereka dengan akhir yang sangat membahagiakan.

e. Kegiatan Keagamaan

Bentuk-bentuk dari Solidaritas di IMAGRES UINSA yaitu dengan adanya rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap minggunya . Kegiatan keagamaan yaitu istighosah dan dhhiba' dan kegiatan ini juga merupakan ciri khas yang dimiliki oleh anggota IMAGRES UINSA karena mereka ingin menunjukkan bahwa Kota Gresik adalah kota santri yang sering diadakannya acara-acara Islam seperti ini yaitu seperti diba'an dan istighosah . hal ini disampaikan oleh Habib

> *"acara keagomoan iki mbak , anggota IMAGRES UINSA ngumpul nang masjid Al-Ikhlas Wonocolo gawe mbuktikno nek Gresik iku Kota santri sen senengane sholawatan dhiba'an , arek arek semangat nek onok sholawatan dhiba'an ngene iki mbak"*
>
> "Dalam acara keagamaan ini mbak, anggota IMAGRES UINSA berkumpul di masjid al-ikhlas Wonocolo membuktikan bahwa kota Gresik itu Kota santri yang suka dengan sholawatan dhiba'an , dan anak anak sanagat semangat jika ada sholawatan dhiba'[63]

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti acara kegiatan keagamaan bisa berjalan dengan baik dan lancar . dan masyarakat wonocolo juga terkadang antusias mengikuti melafalkan lantunan sholawat yang

[63] Habib,wawancara oleh peneliti 01 Desember 2018 pukul 10.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipimpin oleh anggota dari IMAGRES UINSA . dengan kegiatan ini akan muncul rasa solidaritas nya bersama anggota IMAGRES dan juga warga wonocolo dan kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang positif , bagi generasi millenial saat ini karena mungkin kegiatan ini sudah jarang sekali dilakukan mengingat kesibukannya mereka menjadi mahasiswa. hal ini juga disampaikan oleh Ozy

> "Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan pasti diadakan Mbak meskipun sebenarnya sudah sering warga sini mengikuti kegiatan karena diba'an adalah agenda rutin anggota imagres . Diba'an di laksanakan diawal , kemudian disambung dengan tahlil kirim doa atau membaca doa yang ditunjukkan kepada arwah leluhur yang dipercaya dan kepada Maha Esa"[64]

Dari hasil wawancara diatas apa yang dilakukan anak IMAGRES UINSA dengan mengadakan kegiatan keagamaan tak lain adalah sebagai wujud untuk mengingat kepada arwah leluhur yang sudah seharusnya menjadi tuladan dan patut di hormati . mereka ikhlas meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan keagamaan dhiba' , disi lain sebagian dari mereka adalah generasi millenial yang mungkin akan lebih memilih bersenang senang keluar bermain bersama generasi millenial lainnya , tetapi disini sudah nampak jelas bahwa kegiatan kegamaan di IMAGRES UINSA mempunyai pengaruh yang positif bagi masyarakat wonocolo secara keagamaan maupun dari sisi kemasyarakatannya .

[64] Ozy ,wawancara oleh peneliti 08 Desember 2018 pukul 08.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Kegiatan Keagamaan Dhiba' an

(Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

2. Makna Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Ikatan Mahasiwa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

Sebagai mahasiswa dizaman generasi millenial dicetak untuk menjadi sarjana yanbg mempunyai kemampuan yang tinggi dalam bidang apapun baik akademik atau non akademis, seperti kemampuan dalam berorganisasi , intelektual dan professional . memperoleh nilai moral yang tinggi juga merupakan suatu keharusan untu menjadi mahasiswa .karena generasi millenial mampu membangun bangsa menjadi yang lebih baik dimulai dari memiliki moral yang sehat , serta bisa berbaur dengan masyarakat .

Mahasiswa di zaman generasi millenial adalah asset dimasa yang sekarang untuk bangsa , berpeluang untuk bisa menguasai berbagai teknologi dan juga ilmu pengetahuan , dan diantara keduanya akan menjadi utama dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesainya suatu masalah dalam suatu kehidupan untuk bangsa pada masa sekarang serta masa yang akan datang .Dikarenakan mahasiswa juga termasuk menjadi kelompok strategis yang memiliki peluang bisa mengembangkan idealismenya , dengan idealisme bisa berkembang subur , jiwa semangat membentuk solidaritas sosial untuk bisa memenuhi kebutuhan dan memikikannya bersama.

Solidaritas sosial akan dimaknai oleh mahasiswa generasi millenial yang tergabung di organisasi IMAGRES UINSA dan jika sudah berbicara tentang makna maka ada konsep yang harus dipahami bahwa hubungannya tidak ada pada objek sehingga menyediakan suatu makna untuk manusia . interaksi dengan orang lain , orang yang bertindak dan pada kaitannya dari sesuatutindakan yang dilakukan memberikan suatu batasan untuk orang lain , bahwa seorang actor akan memilih, berfikir , memeriksa , mengelompokan dan juga mentransformir makna pada hubungan dengan situasi dimana ia ditempatkn dan juga bagaimana arah tindakannya , semua itu berasal dari makna tersebut .

Makna adalah sesuatu yang melekat pada atribut dari sesuatu. Ketika berbicara tentang makna solidaritas sosial bagi generasi millenial maka konsepnya dipahami adalah bagaimana solidaritas yang ada pada organisasi IMAGRES UINSA dilakukan . Dan makna ikut urut mengiringi dan melekat pada organisasi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa adalah termasuk *agent of change* (agen perubahan) yang berharap bisa mewujudkan perubahan dari bangsa ini , peran mahsiswa melakukan perubahan tidak cukup hanya itu saja , melainkan mahasiswa bisa menjadi pelaku perubahan tersebut . karena sikap kritis yang dimiliki mahasiswa sering membuat perubahan besar . tentunya dharapkan perubahan yang positif . ketika sudah tergabung organisasi tidak lepas dengan berbagai macam kegiatan kegiatan di IMAGRES UINSA yang akan membentuk solidaritas sosial .Dan dengan itu para anggota akan secara aktif dan sukarela dalam organisasi nya dengan baik . Makna makna solidaritas sosial bagi generasi millenial di organisasi IMAGRES UINSA antara lain dijelaskan penjabaran berikut ini .

a. Kebersamaan

Hampir setiap minggu dan bulan selalu akan ada kegiatan yang dilakukan oleh anggota IMAGRES UINSA . Ketika kegiatan berlangsung para anggota sangat antusias untuk dilibatkan dan membantu terlaksananya kegiatan. Ada pemahaman yang mereka punyai bahwa dengan dilaksanakan kegiatan anggota semakin akrab dan bekerjasama sehingga rasa kebersamaan selalu muncul dan dipupuk hingga saat ini.

Gambar 4.8

Kebersamaan Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di sini semua anggota menyadari dan ikhlas melibatkan dirinya untuk ikut dalam setiap kegiatan di IMAGRES UINSA dan anggota menafsirkan bahwa segala tindakan yang dilakukan ada tujuannya salah satunya adalah untuk kebersamaan seperti yang dinyatakan oleh Cholif

> ”*arek IMAGRES UINSA iki mbak , sek gampang nek dijak ngumpul , nang nyuksesno acara lek ono acara teko karepee dewe , nyiapno kabeh opo sen dibutuhno gawe mlakune acara , gelem nyumbang opo opo pisan , soale dee pikirane igak aneh aneh mbak , pikirane nek kegiatan iku gawe kabeh terus isok lancar*"
>
> “Anak IMAGRES UINSA ini mbak masih gampang untuk di dikecam berkumpul dan untuk mengikuti kumpulan. dan menyukseskan acara ketika ada acara dengan sendirinya mereka akan mempersiapkan segala sesuatu untuk terlaksananya kegiatan dan mereka itu siap-siap pula menyumbangkan sesuatu karena pikirannya nggak aneh aneh mbak yang ada hanya pemikiran bahwa kegiatan ini adalah untuk bersama dan berjalan baik”.[65]

Dari hasil wawancara diatas bahwa anak IMAGRES ketika mengikuti kumpulan masih mudah , dan juga ketika ada acara mereka masih tanggap dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk menyukeskan acara tersebut , mereka mempunyai pemikiran yang tidak aneh – aneh yang mereka pikir semua kegiatan di IMAGRES UINSA ini adalah untuk kebersamaan yang akan menciptakan rasa solidaritas di organisasi hal serupa juga diungkapkan oleh Maya Sofani

> “kebersamaan itu kunci dari solidaritas sosial mbak , kebersamaan sangat diperlukan untuk organisasi dan untuk memperkuat solidaritas sosial , akan tetapi kebersamaan bukanlah kebersamaan yang melakukan tindakan kriminalitas atau yang dapat merugikan pihak lain lain mbak , mau itu anggota dari IMAGRES UINSA atau teman lainnya sendiri dari anggota lainnya yang tidak bersalah , karena organisasi ini insya ALLAH organisasi yang positif , saya juga bangga

[65] Cholif, wawancara oleh peneliti 28 November 2018 pukul 18.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> aja mbak sama anak IMAGRES UINSA karena mungkin di zaman yang modern dan kita sebagai penerus generasi millenial yang sudah identik terlihat aktif di media sosial dan selau *up to date* , mungkin untuk sekedar berkumpul bersama di organisasi sudah tidak begitu penting , tetapi anak IMAGRES ternyata masih punya rasa kebersammaan yang tinggi hanya untuk berkumpul dan mengikuti kegiatan yang dilakukan hampir setap minggu dan bulan"[66]

Dari hasil wawancara diatas mengangap kebersamaan adalah kunci dari solidaritas sosiial , akan tetapi kebersamaan di IMAGRES UINSA menurutnya oragnisasi yang positif , dan mereka saling membanggkan anggota nya karena dirasa dizaman genrasi millenial ini yang mungkin mereka sulit untuk berkumpul tetapi di organisasi ini para anggoatanya masih mempunyai kebersamaan yang tinggi .

b. Kerukunan

Organisasi Daerah hampir semua ada di Universitas dan tidak bisa kita pungkiri bahwa organisasi daerah tersebut mempunyai nilai nilainya sendiri sesuai dengan konsep lokal di organisasi masing-masing . Ada terkecuali di organisasi IMAGRES UINSA . Hampir di seluruh Universitas Mahasiswa memahami bahwa Organisasi Daerah adalah untuk bersilaturahim dengan sesama Orang Gresik dan terbentuknya solidaritas sosial .

Nilai-nilai atau makna yang seringkali muncul di IMAGRES UINSA adalah kerukunan . Karena dalam organisasi anggota akan guyub (kompak sebagai kelompok yang kuat) persatu dan saling bekerja sama . Di sini Anggota tidak lagi memikirkan mana yang harus dilakukan atau tidak , tetapi mana yang

[66] Maya Sofiani , wawancara oleh peneliti 28 November 2018 pukul 19.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dilakukan bersama . tetapi bagaimana zaman generasi millenial menggap kerukunan sebagai solidaritas social seperti yang diungkap oleh Icha

> "Solidaritas sosial di zaman generasi millennial disisi negatif nya mbak , saat ini jika contoh ada anggota yang lagi bertengkar dengan teman lainnya , dan jika salah satu temannya ada yang disalahi maka merasa bahwa mereka satu organisai maka bertengkar itu akan terus berlanjut mbak , seharusnya kita sebagai generasi millennial melerai dan membenarkan mana yang salah dan mana yang benar yang harus dilakukan agara kita selalu rukun dalam brerorganisasi , bukan berarti satu organisasi satu rasa jika ada temannya berantem kita ikut bertengkar juga "[67]

Dari hasil wawancara diatas mengganggap generasi millenial terkadang masih keliru mengartikan solidaritas sosial dan jika sudah terjadi bertengkar seperti yang diungkap oleh Icha . bagaimana generasi millenial membenarkan mana yang baik dan buruk untuk kebersamaan dan kerukunan organiasi dengan hal yang positif. Tetapi di organisasi IMAGRES UINSA menjadi salah satu organisasi yang diakui juga membentuk rasa kerukunan atau guyubnya anggota . Seperti yang diungkapkan oleh falah

> *"Alhamdulillah mbak kaet biyen aku delok anngota IMAGRES UINSA iki gak pernah onok sen tukaran , paleng polane kene iki gelek kumpul mbak yo waktu kyok pas onok kegiatan ngunuku , dan iku kabeh gawe njogo kerukunan bareng mbak , nyotone arek arek kabeh gak tau nolak pas onok kegiatan mbak*"
>
> "Alhamdulillah mbak dari dulu sampai sekarang yang saya lihat anggota IMAGRES UINSA ini tidak pernah ada konflik anak kita memang sering melakukan berkumpul dan ada kegiatan seperti kajian beberapa kegiatan . Dan semua itu di jalan demi menjaga kerukunan bersama mbak. Buktinya mereka juga tidak pernah menolak ketiga ada kegiatan dan lain lain sebagainya mbak.".[68]

[67] Icha , wawancara oleh peneliti 04 Desember 2018 pukul 15.00 WIB
[68] Falah ,wawancara oleh peneliti 10 Desember 2018 pukul 16.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara diatas yang diungkap oleh bahwa anak IMAGRES UINSA masih aman , dari generasi yang dulu hingga sekarang tidak pernah ada konflik karena mereka sering melakukan berkumpul di berbagai kegiatan , bukan hanya kegiatan inti aja, tetapi mereka berkumpul seperti berlibur , ngopi bersama itu semua juga hanya untuk menjaga kerukunan organisasi IMAGRES UINSA agar mereka terbiasa bersama seperti layaknya keluarga sendiri .

Gambar 4.9

Ngopi Bersama anggota Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

(Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

c. Guyub (Kekompakan)

Kegiatan yang dilakukan setiap minggu dan bulan seringkali meminta anggota terlibat secara aktif dalam berbagai alat mulai dari menjadi panitia menyumbangkan sesuatu atau yang lainnya. Begitu pula yang terjadi disetiap kegiatan yang akan dilakukan para anggota siap untuk dilibatkan dalam hal apapun sebab mereka merasa sebagai satu kesatuan yang harus kompak bekerja bareng demi kebaikan bersama untuk organisasi .seperti yang diungkap oleh Yenny

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "seperti contoh mbak kekompakan ketika menyukseskan acara pelatihan anggota bersama . Para anggota IMAGRES UINSA terlibat pada kepanitiaan pada bagian divisi masing – masing apapun diacara pelatihan anggota bersama .tidak hanya para anggota tetapi senior IMAGRES UINSA juga kompak saling membantu untuk menyukseskan acara pelatihan anggota bersama ini yang dilakukan setiap satu tahun sekali Tujuannya sama satu yaitu untuk organisasi "[69]

Bagi Yenny solidaritas sosial harus adanya kekompakan di IMAGRES UINSA , seperti dia mencontohkan acara pelatihan anggota bersama yang kemarin baru saja dilaksanakan . para anggota IMAGRES UINSA terlibat kepanitiaan dan di bagi di visi masing masing , bukan hanya para angggota yang terlibat melainkan kekompakan dari para senior IMAGRES UINSA yang ikut menyukseskan acara pelatihan anggota bersama guna kebaikan organisasi yang diakan dilkukan setiap satu tahun sekali dan mereka sangat antusias , dari antusias mereka membentuk solidaritas sosial kekompakan yang terjalin di IMAGRRES UINSA ini , seperti yang diungkap oleh Cholif

> "pelatihan anggota bersama itu menyenangkan mbak , karena mulai dari para anggota senior senior , alumni IMAGRES UINSA dan para peserta pelatihan anggota bersama , semuanya itu merasa senang . Kesenangan itu muncul karena adanay kekompakan semuanya yang bisa telah terlibat dalam acara pelatihan anggota bersama tersebut , saya alhamdulillah banget acara pelatihan anggota bersama bisa berjalan baik mbak , dan saya ucapkan apresiasi yang sedalm dalamnya untuk anggota , alumni , adik – adik peserta IMAGRES UINSA yang sampai kini masih tetap eksis , semoga dengan acara pelatihan anngota bersama tidak berhenti disini saja , tapi kita sebagi generasi millenial harus masih banyak lagi memperjuangkan organisasi ini menjadi organisasi yang positif dan bisa member contoh yang baik untuk organisasi mahasiswa daerah yang lainya mbak."[70]

---

[69] Yenny , wawancara oleh peneliti 30 November 2018 pukul 09.00 WIB
[70] Cholif , wawancara oleh penelitu 28 November 2018 pukul 18.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari paparan wawancara diatas merasa bangga dan menyenangkan dengan acara pelatihan anggota bersama di IMAGRES UINSA , terlebih karena mereka sudah antusias dan mengharapkan kegiatan acra pelatihan anggota bersama ini masih tetap eksis dan tidak berhenti begitu saja , karena menurutnya mereka sebagai anggoota IMAGRES UINSA dalah mahasiswa generasi millenial yang akan menjadi pejuang penerus organiasi yang positif dan bisa member contoh yang baik bagi organisasi – organisasi daerah yang lainnya .

d. Keikhlasan

Keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan yang ada secara total atau sekarang ini di generasi millenial mungkin jarang kita jumpai apalagi mahasiswa sekarang selalu disibukkan dengan rutinitas tugaas perkuliahan nya . Maka meluangkan waktu untuk organisasi dan bertujuan bersama seharusnya memang selalu di pupuk . Dan hal inilah yang selalu dicoba untuk dipertahankan oleh anggota IMAGRES UINSA yang berstatus menjadi mahasiswa . Mereka tetap dipasangkan akan nilai-nilai luhur dari para senior dan nya untuk ditanamkan rasa keikhlasan dalam solidaritas sosial .

Rasa kemalasan adalah rasa yang seringkali dirasakan, sebagai hal yang mudah dan terkadang juga sebagai hal yang sulit . Karena memang rasa ini muncul sebagai akibat dari proses atau kejadian yang dialami . Organisasi IMAGRES UINSA ini adalah salah satu yang diakui mengajarkan nilai keikhlasan karena menuntut keterlibatan para anggota dalam berbagai hal dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para anggota tidak diberi imbalan dalam bentuk apapun termasuk material. Jiwa kebersamaan dan belajar dari pengalaman yang sebelumnya juga diper tegas dari nilai-nilai yang ditanamkan sejak para senior dan alumni dulu maka para anggota akan segala hal dengan sukarela . Seperti yang dinyatakan oleh Maya Sofiyana

> "Seperti kemaren mbak pas kita mengadakan penggalangan dana untuk bencana ya mbak , dengan ikut penggalangan dana akan nambah pengalaman mbak , kita bisa membantu orang yang lagi kesusahan , kita terjun ke jalan jalan di tempat lampu – lampu merah dengan membawa kotak kardus , kita disana panas – panas an , dan kita juga brgabung dengan organisasi – organisasi yang lain untuk penggalangan dana , dan ternyata anak anggota IMAGRES UINSA juga sangat semangat mengikuti penggalangaan dana meskipun kita tidak dapat imbalan berupa material atau apapun kita ikhlas membantu orang yang lagi kesusahan , dan menurut saya ketika penggalangan dana itu akan muncul rasa keikhlasan yang membentuk solidaritas sosial mbak"[71]

Dari hasil wawancara diatas menggambarkan keikhlasan yang dirasa di organisai IIMAGRES UINSA , karena d balik kesibukan mereka menjadi mahasiswa yang sekarang generasi millenial dengan berbagai tugas kuliahnya mereka masih mempertahanakn rasa keikhlasannya dengan masih ikhlas mengikuti kegiatan penggalangan dana yang kita disana akan panas- panas an dantidak akan mendapat imblan sama sekali maupun bentuk materi , tetapi anggota IMAGRES UINSA sangat semangat membantu orang yang lagi kesusahan.

[71] Maya Sofiana , wawancara oleh peneliti , 28 November 2018 pukul 19.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10

Penggalangan Dana untuk Donggala Palu yang bekerja sama dengan semua Organisasi Mahasiswa Daerah UIN Sunan Ampel Surabaya

(Sumber : Dokumentasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya)

e. Kebaikan Bersama

Apapun kegiatan pasti mempunyai maksud tujuan dan maknanya sendiri-sendiri. Meski terkadang maksud dan tujuan yang ada pada generasi lama bisa berbeda dengan generasi millenial . Tetapi tetap saja ada nilai-nilai universal yang dipahami dengan baik oleh setiap generasi . Seperti halnya maksud tujuan dan makna yang ada pada IMAGRES UINSA untuk melakukannya kegiatan dengan sukarela tujuannya untuk kebaikan bersama. Kebaikan untuk organisasi dan kebaikan untuk anggota IMAGRES UINSA lainnya . seperti yang diungkap oleh Cholif

> *"nang njero organisasi iku mbak gudu siji tujuan , organisasi iku gudu duwe roso solidaritas sen duwur , terus gudu duwe siji tujuan sen dispeakati bareng, koyok siji tujuan nolong wong liyo mbak , duduk siji tujuan gawe ngehancurno wong liyo , utowo nganggu wong liyo , polane kene dadi generasi millennial iku gudu nyuntuhno sen apik ben isok maknai solidaritas sosial kanggo keapikan kabeh"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "dalam organisasi itu harus satu tujuan mbak , dimana organisasi yang memiliki rasa solidaritas dan juga memiliki satu tujuan yang sama dan disepakati , seperti satu tujuan yang tindakan menolong orang lain atau pun sejenisnya mbak , bukan satu tujuan yang untuk menghancurkan orang lain , atau mengganggu orang lain , kareana kita sebagai gnerasi millennial harus mencontohkan hal yang postif dan memaknai solidaritas soaial dengan satu tujuan untuk kebaikan bersama"[72]

Bagi Cholif di dalam organisasi harus satu tujuan , karena di organisasi memiliki rasa solidaritas dan satu tujuan yang harus disepakati , seperti satu tujuan untuk hal yanhg positif dengan menolong orang lain , bukan satu tujuan yang menghancurkan orang lain maupun mengganggu orang lain karena sebagai mahasiswa genrasi millennial harus mencontohkan hal positiif untuk kebaikan bersama dengan satu tujuan .

Kebaikan yang dimaksud adalah dalam keadaan anggota IMAGRES UINSA yang tidak pernah ada masalah . Semua hidup dalam rukun dan damai anggota diberikan rejeki dan dijauhkan dari segala penyakit mara bahaya apalagi solidaritas sosial nya juga mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada setiap orang yang aktif terlibat , saling membatu dan bekerjasama untuk satu tujuan. Hal ini juga dinyatakan oleh sebagai Ali maftuch berikut

> "IMAGRES UINSA ini bisa diikuti oleh semua kalangan mahasiswa yang berasal dari Gresik mbak ,dan di IMGRES UINSA ini kita diperkenalkan dengan betapa berharganya solidaritas sosial dan makna- makna yang ada di dalamnya. Sehingga banyak nya kegiatan di IMAGRES UINSA dan keterlibatan semua anggota untuk mengikuti kegiatan kegiatan."[73]

Dari hasil wawancara diatas IMAGRES UINSA bisa diikuti semua kalangan mahasiswa yang berasl dari kota Gresik , dengan mengikuti

[72] Cholif , wawancara oleh peneliti , 28 November 2018 pukul 18.30 WIB
[73] Ali maftuch , wawncara oleh peneliti , 28 November 2018 pukul 19.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi IMAGRES UINSA akan diajarkan betapa berharganya solidaritas soial yang ada didalmnya sehingga dibentuk dengan banyaknya kegiatan agar semua anggota terlibat.

f. Kerja Sama

Kerja sama termasuk makna dari solidaritas sosial ,Saling membantu ,suka menolong , pekerja sama dan saling menghargai adalah nilai-nilai luhur dari masyarakat indonesia. Nilai-nilai ini sampai sekarang masih melekat di masyarakat indonesia hal ini dibuktikan dengan berbagai pelaksanaan apapun yang ada di organisasi . misalnya ketika seseorang mengalami kesulitan atau kesusahan dalam menjalankan suatu hal .tentu mereka akan membantu dan hal ini diseut dengan rasa solidaritas sosial kemanusian . makna solidaritas sosial dizaman generasi millenial sering disalah artikan ,seperti yang diungkap oleh Faris

> "terkadang solidaritas tolong menolong salah diartikan ,dizaman generasi millenial yang sekarang , mereka menganggap tolong menolong orang lain dengan melakukan sesuatu perbuatan yang tidak benar , padahal solidaritas tolong menolong sebenarnya bukan menolongi atau melindungi seseorang yag dalam kesulitan yang salah , melainkan kita itu harus membantu dengan menyelesaikan masalah dengan memberinya jalan keluar yang terbaik"[74]

Dari hasil wawancara diatas Makna solidaritas sosial dizaman generasi millenial sering disalah artikan dan menganggap tolong menolong orang lain itu dengan melakukan perbuatan yang tidak benar , dan seharusnya tolong menolong diartikan dengan menolong atau melindungi seorang dalam keadaan

[74] Faris , wawancara oleh peneliti 30 November 2018 pukul 10.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang salah , melainkan seharusnya mereka menolong dengan memberikan jalan keluar atas permasalahannya.

Sebagai manusia yang hidup dimasyarakat , mereka tidak mungkin hidup sendiri , dan juga misalnya ketika ada kegiatan di IMAGRES UINSA , maka semua anggota akan terlibat memabntu bekerja sama , gotong royong baik tenaga , fikiran , maupun materi.

Hal tersebut juga berlaku dalam organisasi bahwa tanpa adanya memanah rasa gotong royong anggota IMAGRES UINSA , membantu maka apapun kegiatan tidak mungkin akan berjalan lancar . semua anggota melakukan tugas bersama – sama untuk organisasi IMAGRES UINSA .seperti yang diungkap oleh Ozy

> "saya itu seneng mbak , melihat semua anggota IMAGRES UINSA disini , kalau ada apa –apa itu mbak langsung ditangani denngan cepat , tidak perlu saling iri atauupun menungggu disuruh ketuanya , ker jasama diIMAGRES UINSA joss banget mbak , apalagi jika setiap kegiatn dibagi membentuk kepanitiaan , maka dari acara kegiatan dari persiapan samapi pelaksanaan berjalan baik . prinsipnya kerja mbak untuk smua , kebaikan satu ya kebaikan semua untuk IMAGRES UINSA yang tercinta"[75]

Bagi Ozy Merasa bangga dengan angota IMAGRES UINSA karena ketika mereka dibutuhkan selalu ada dan cepat ditangani , mereka tidak ada yang satu dengan yang lainnya saling iri ataupun menunggu disuruh oleh ketuannya , dan menganggap kerja sama di IMAGRES UINSA sangatlah keren , dan ketika disetiap kegiatan dibagi kepanitian maka dari mulai persiapan sampai pelaksanaan berjalan lancar dan berprinsip kerja untuk semua , dan

[75]Ozy , wawancara oleh peneliti , 08 Desember 2018 pukul 08.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan satu ya itu kebaikan semua untuk IMAGRES UINSA oragnisasi yang dicintainya .

g. Tidak Egois

Egois adalah perbuatan buruk yang dilihat bias melanngar moral dikarenakan pada dasarnya manusia , ingin lebih memikirkan dirinya sendiri , selalu menghiraukan kepentingan orang lain , egois juga bias merubah seseorang menjadi jauh dari penyimpangan dan suatu kebenaran.

Egois itu pasti akan tercipta di oranisasi IMAGRES UINSA tetapi memaknai solidaritas sosialnya di ke egoisannya dengan di berikan jalan tengahnya yang baik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat , seperti yang diungkap oleh Syaif

> "di IMAGRES UINSA ini mbak kalau ada rapat , kajian rutin maupun disemua kegiatan biasalah beberapa anggotanya di suruh memberi pendapat nya , tetapi mereka disini mampu tidak egois memikirkan pribadinya dan menyampingkan kepentingan organisasinya , sekalipun ada kontra tetapi mereka tetap dihargai bila baik akan didukung dan bila pendapat mereka tidak didukung danada perbedaan pendapat di cari jalan tengahnya yang terbaik"[76]

Dari paparan wawancara diatas menunjukan bahwa mereka memaknai solidaritas social dengan tidak egois karena sesorang menyampaikan pendapat memang pasti terkadang ada kontranya tetapi mereka tetap dihargai dan bila itu baik maka didukung dan bila perbedaan pendapat di cari jalan tengahnya yang baik diorganisasi IMAGRES UINSA.

[76] Syaif , wawancara oleh peneliti , 07 Desember 2018 pukul 17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi IMAGRES UINSA : Tinjauan Solidaritas Sosial Emile Durkheim

Pada bagian ini, teori solidaritas sosial Emile Durkheim menjelaskan solidaritas sosial bagi generasi millenial yang ada di organisasi IMAGRES UINSA sehingga dapat ditemukan penjelasan tentang makna solidarias sosial yang teliti secara teorotis , dengan adanya bentuk bentuk solidaritas sosial dan makna solidaritas sosial bagi generasi millenial.

Terbentuk nya solidaritas sosial di organisasi IMAGRES UINSA ini adalah karena adanya ikatan kerabatan yang erat , seperti yang dikatakan dalam sebagaimana wawancara dengan anggota IMAGRES UINSA , bahwa seluruh anggotanya adalah mahsiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang satu kelompok organisasi yang sama sama berasal dari kota perantauan mereka yaitu kota Gresik .

Hasil wawancara selanjutnya yaitu karena anggota IMAGRES UINSA ini terdapat pembagaian kerja yang sama , seperti sama –sama terlibat di dalam beberapa kegiatan semuanya dibagi rata tanpa akan adanya saling iri dengan anggota IMAGRES UINSA lainnya . karena kesamaan pembagian kerja tersebut , maka keakraban- keakraban anggota disetiap kegiatan yang ada memberikan jalan sebuah jalin terbentuknya solidaritas sosial .bila dikaji secara meenyeluruh melalui teori ilmu sosial , solidaritas dapat dikatakan sebuah keadaan masyarakat di antara mereka memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu kesamaan nasib , atau lebih sederhannya adalah kesetiakawanan yang tinggi antara satu anggota dengan anggota lainnya .

Kajian tentang solidaritas sosial dalam ilmu sosial diperkenalkan oleh Emile Durkheim yang membagi solidaritas sosial dalam dua tipe : mekanik dan organik.[77] Solidaritas mekanik adalah Solidarittas mekanik adalah bentuk awal, bentuk primitif dari organisasional dan masih dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat primitif yang ada kini. Terdapat kecenderungan dan ide bersama yang lebih banyak (dibandingkan dengan perbedaan individu), tata sosial mempunyai keseragaman yang besar.Sedangkan solidaritas organik berasal dari pembagian kerja yang menyertai perkembangan sosial, lebih berakar di dalam peredaan ketimbang kesamaan. Kumpulan masyarakat yang semakin meningkat, menuntut solidaritas yang didasarkaan atas diferensiasi. bermacam-macam fungsi dan pembagian kerja, menjadi inti solidaritas organik.[78]

Sehingga salah satu dari kedua tipe solidaritas sosial Emile Durkheim ini dapat menjadi pisau yang membedah solidaritas sosial anggota IMAGRES UINSA , yang notabene termasuk sudah berada dizaman yang modern dan organik anggotanya adalah berstatus mahasiswa yang sering disebut dengan generasi millenial yang diartikan dengan generasi aktif , inovatif dan yang tumbuh dalam perkembangan teknologi yang memasuki kehidupan sehari-hari. Dengan mencirikan tingkat pendidikan dan

[77] George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta : Kencana, 2005), 24
[78]Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2008), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang lebih baik dari generasi sebelumnya Terdapat keberagaman dari segi etnik yang lebih baik dari generasi sebelumnya . meraka anggota IMAGRES UINSA yang sudah hidup dizaman modern ini ,tetapi masih membangun organisasi nya dengan membentuk solidaritas yang mekanik .

Dalam kajiannya , solidaritas mekanik merupakan suatu tipe solidaritas yang disasarkan atas persamaan , menurut Emile Durkheim , solidaritas mekanik dapat di jumpai pada masyarakat yang sederhana , dan disisni para anggota IMAGRES UINSA adalah termasuk masyarakat yang modern , tetapi rasa kesamaan pembagian kerja yang sama dan bisa dilkukan pula oleh orang lain masih melekat di IMAGRES UINSA , karena mereka masih memaknai , solidaritas sosial dengan kesadaran yang kebersamaan , keguyuban , keikhlasan , tidak egois , gotong royong , kebaikan bersama .

Solidaritas mekanik pada suatu kesadaran kolektif bersama , yang menunjuk pada totalitas kepercayaan - kepercayaan dan sentiment – sentiment bersama yang tergantung pada individu – individu yang memiliki sifat sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula . ciri khas yang paling penting di tipe solidaritas mekanik adalah bahwa solidaritas sosial itu didasarkan pada suatu tingkat homogenitas (kesamaan) yang tinggi dalam kepercayaan , perasaan atau pendapat dan sebagainya . dan solidaritas soisal mekanik ini mencakup seutuhnya arti penting pembagian kerja dalam anggota IMAGRES UINSA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

, karena menurutnya fungsi pembagian kerja adalah untuk meningkatkan solidaritas sosial . pembagian kerja yang berkembang pada anggota IMAGRES UINSA dengan solidaritas mekanik tidak mebgakibatkan tidak bersatunya atau menghilngkan keutuhan persatuan organisasi IMAGRES UINSA yang bersangkutan .

Dari paparan di atas , terlihat jelas pada kenyataan organisasi IMAGRES UINSA yang sebagian mereka mengganggap bahwa pembagian kerja merupakan titik mula lahirnya solidaritas yang tinggi di tengah - tengah mereka . seperti yang dikemukakan oleh beberapa informan tentang bentuk bentuk solidaritas sosial yang ada di IMAGRES UINSA dengan adanya kegiatan- kegiatannya adalah satu – satunya penyebab meningkatnya solidaritas sosial organisasi mereka .dan diakui bahwa mereka memaknai solidaritas sosial dengan rasa kebersamaan, kerukunan , kekompakan , kebaikan bersama , gotong – royong dan tidak egois menjadi salah satu faktor tumbuhnya solidaritas sosial anggota IMAGRES UINSA.

Di sisi lain , kesadaran kolektif pada anggota organisasi juga berpengaruh terhadap tingginya solidaritas sosial di dalamnya . kesadaran kolektif yang menunjuk pada satu temu yang sangat panjang dari pembagian kerja itu , berakibat pula pada adanya kesadaran bersama tentang nasib mereka untuk memperkuat solidaritas antar anggota satu dengan anggota lainnya yang terjalin bersama di organisasi .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu , solidaritas sosial anggota IMAGRES UINSA terjadi karena adanya faktor kepercayaan bahwa seluruhnya mereka yang tergabung adalah satu keluarga yang sama . hal ini yang pada gilirannya memunculkan simbolisasi keakraban karena adanya kesepahaman pendapat tentang pentingnya kerukunan di organisasi yang mungkin mereka akan salah memaknai solidaritas sosial dalam kerukunan. karena harus tahu bagaimana mereka sebagai generasi millenial membenarkan mana yang baik dan buruk untuk kebersamaan dan kerukunan organiasi dengan hal yang positif. Tetapi nyatanya di organisasi IMAGRES UINSA organisasi yang diakui juga membentuk rasa kerukunan anggota , dan satu simpul kepercayaan tersebut berakibat besar pada pola keakraban mereka yang terjalin oleh anggota pada organisasinya , baik pembagian kerja .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bentuk Solidaritas Sosial Generasi Millenial Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya . Di dalam organisasi mempunyai bentuk – betuk solidaritas sossial yang berbeda – beda . di dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya diterapkan bentuk –bentuk solidaritas nya dengan kegiatan forum kajian mingguan , musyawarah , pelatihan anggota bersama , silaturahim dirumah anggota IMAGRES UINSA , kegiatan keagamaan .sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan akan menumbuhkan rasa solidaritas sosial antar sesama anggota , warga masyarakat , organisasi mahasiswa daerah lainya . dan dengan adanya kegiatan seperti forum kajian dan musyawarah yang hamper dilakukan setiap seminggu sekali ydengan adanya kegiatan tersebut membuat para anggota muncul perbedaan pendapat yang harus disatukan dari karakter dan pemikiran yang berbeda beda akan mudah muncul rasa solidaritas sosialanya karena dari perbedaan pendapat sesama anggota tidak saling menyampingkan kepribadiannya tetapi lebih mementingkan ke organiasiannya .
2. Makna Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya. memaknai solidaritas sosial sangatlah penting bagi generasi millenial karena di zaman sekarang banyak mengartikannya dengan salah . makna solidaritas sosial di artikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif dengan mahasiswa generasi millenial yaitu para anggota yang tergabung di Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya . dengan makna solidaritas sosial rasa kebersamaan , kerukunan , guyub (kekompakan) , keikhlasan , kebaikan bersama , kerja sama (gotong – royong) ,tidak egois . peran mahasiswa generasi millenial sebagai generasi yang dengan karateristik yang pandai bersosialisasi , kaya akan ide , orang yang percaya diri , berani mengungkapkan pendapat , dan mahasiswa yang dipadatkan kesibukannya di perkuliahan , tetapi keterliatan anggota dalam berbagai kegiatan yang ada di IMAGRES UINSA yang secara total jarang dijumpai . maka meluangkan waktu untuk organisasi harus selalu di pupuk . dan hal inilah yang dipertahankan oleh anggota IMAGRES UINSA . dengan memaknai solidaritas sosial yang positif.

B. SARAN

1. Bagi Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

   Dengan adanya berbagai kegiatan yang diterapkan di Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya . menunjukan bahwa terdapat rasa solidaritas yang tinggi . selain itu juga di dalam kegiatannnya bisa menambah berbgai pengalaman , dan juga ilmu . diharapkan pula dari Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya semakin tambah kompak , setiap tahun anggota nya semakin banyak ,kegiatan yang positif semakin ditambah . dengan begitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

, Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya akan semakin baik .

2. Bagi Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya

   Mahasiswa dizaman di anggoota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya generasi millenial yang selalu di sibukkan dengan berbagai tugas perkuliahannya , tetapi mereka dituntut juga sebagai mahasiswa yang melakukan perubahan yang besar dan positif diharapakn tambah semangat mengikuti berbagai kegiatan diorganisasi meski dengan keterbatasan mereka yang berstatus sebagai mahasiswa generasi millenial

3. Bagi Akademis

   Penelitian ini merupakan penelitian tentang solidaritas bagi generasi millenial ,dan diharapkan peneliti selanjutnya dpat meneliti lebih dalam lagi mengenai solidaritas sosial dan generasi millenial , agar tidak memandang generasi millenial dari karakter yang selau bberhubungan dengan media sosial sja tetapi generasi millenial yang aktif di organisasi , inovatif , kaya akan ide . dan bagi penelitu selanjutnya untuk lebih menyempurnakan lagi peneitian ini yang jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan peneliti ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Syani. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* ,Jakarta : Bumi Aksara , 2007

Abu Ahmad, Chalid Narbuka . *Metodologi Penelitian* , Jakata: Bumi Aksara, 2003

Arikunto, Suharsimi .*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhinneka Cipta, 2006

Bachtiar, Wardi *Sosiologi Klasik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010

Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* ,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009

Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern,* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), 80

Handayaningrat , Soewarno, *Pengantar studi ilmu administrasi dan managemen* ,Jakarta : PT. Gunung Agung

Iffah Alwalidah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ejournal.uin-suka.ac.id

Ignatus , Wursanto , *Dasar – dasar ilmu organisasi* Yogyakarta : Yogyakarta Andi

Johnson, Doyle Paul . *Teori Sosiologi dan Modern 1*,Jakarta: PT.Gramedia, 1986

Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern* ,Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994

Kamus Besar Bahasa Indonesia Arti Kata Solidaritas Sosial , https://kbbi.web.id/solidaritas

Lilik Purwanti , Hasanudin Ali , *Millenial Nusantara* ,Jakarta : Gramedia Pustaka ,2017

Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Rosda Karya, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad , Fadli , Mohammad . Rifa'i , *manajemen organiasai* ,Bandung : Cita Pustaka, 2013

Nofrima, Eka . Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Poppy Panjaitan, Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya , jurnal.ub.ac.id

putrantoHendra , Sutrisno Mudji . *Teori-Teori Kebudayaan,* Yogyakarta: Kanisial 2005

Rachmat Hidayat, *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa,* Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Ranjabar, Jacobus. *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial* .Bandung : Alfabeta, 2008

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern* , Jakarta : Kencana, 2005

Shobirin , Ahmad . *Perilaku Organisasi Edisi 1* , Banten : Universitas Terbuka

Siahaan, Hotman M. *Pengantar ke arah sejarah dan teori sosiologi*, Jakarta: Penerbit Eirlangga,

Subagyo, Joko. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek , Jakarta: Rineka Cipta,2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Method"* ,Bandung: alfabeta, 2011

Suhartono, Irwan. *Metodologi Penelitian Sosial,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

Susanto, Phiastrid S. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial* ,Jakarta: Bina Cipta, 1983

terj. Saut Parasibu, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Upe, Ambo. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi ; Dari Fiosofi Positivistik ke postivistik* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

Yosi Eka Nofrima, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Lain :

Data Badan Pusat Statistik Tahun 2015

http://wartakota.tribunnews.com/2014/11/04/solidaritas-keliru-generasi-muda-kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id